Edisi Revisi

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lantai 4 Telp. (0411) 866972,881593 Fax 865 588 Makassar 90221 Sul Sel

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISMUH MAKASSAR
NOMOR : 1439/FAI/05/A.6-II/XII/45/2023
TENTANG
PENGESAHAN PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah :

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran pengembangan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, maka dipandang perlu untuk menyusun panduan penulisan karya tulis ilmiah.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada point 1 perlu untuk ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mengingat :
1. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasonal Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi
8. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
10. Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 21 Agustus 2023.

Dengan Memohon Inayah Allah SWT
Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Mengesahkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Jazaakumullahu Khaeran Katsiran

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 05 Jumadil Akhir 1445 H / 18 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. Amirah, S.Ag., M.Si
NBM. 774 234

Tembusan :
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan revisi buku "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah" untuk mahasiswa Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Buku ini merupakan edisi revisi dari buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah” yang telah diterbitkan sebelumnya tahun 2019. Sebagai buku revisi, maka buku pedoman ini merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari buku yang telah ada sebelumnya, dengan mengikuti perkembangan dan perubahan kurikulum program studi yang ada, sehingga dapat membekali mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam menyusun tugas akhir skripsi dengan baik.

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun, menelaah (mereview), dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah” ini.

Meskipun telah dilakukan perbaikan, namun buku ini belumlah sempurna. Kami tetap mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan buku pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi para civitas akademika Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jumadil Akhir 1445 H
Makassar, ----------
Desember 2023 M

Tim Penyusun

SAMBUTAN DEKAN



Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar dapat diselesaikan oleh Tim Penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Para sahabat, serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Buku ini disusun bertujuan untuk menjadi pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar dan dosen pembimbing, sehingga dapat menghasilkan Karya Tulis Ilmiah yang baik. Penulisan karya Tulis ilmiah merupakan hal yang sangat urgen dalam dunia pendidikan tinggi, karena segala bentuk kajian dan penelitian yang dilakukannya memerlukan pelaporan dan dokumentasi serta penyebarluasan sehingga dapat bermanfaat bagi *stakeholder, user,* ataupun masyarakat luas lainnya. Dengan kehadiran buku pedoman ini diharapkan penulisan Karya Tulis Ilmiah skripsi mahasiswa dapat semakin berkualitas, sebagai salah satu barometer kualitas suatu perguruan tinggi terletak pada seberapa banyak Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkannya dengan kualitas yang optimal.

Kepada tim penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar yang telah bekerja keras menyelesaikan buku ini, kami mengucapkan terima kasih.

Akhirnya kepada Allah-lah kita berharap, semoga pedoman ini bermanfaat bagi segenap civitas akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. Amiin..

Jumadil Akhir 1445 H
Makassar, ----------
Desember 2023 M

Dekan

DAFTAR ISI

SK Tim Kerja Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah FAI i
Kata Pengantar iii
Sambutan Dekan iv
Daftar Isi v
Daftar Lampiran vii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan dan kegunaan Pendoman 1
C. Kode Etik Penelitian 2
D. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah 4
BAB II PROSEDUR, PENULISAN PROPOSAL DAN SEMINAR 8
A. Persyaratan Pengajuan Judul Proposal 8
B. Prosedur Pengajuan Judul Proposal 8
C. Sistematika Dan Format Penulisan Proposal 9
1. Proposal Penelitian Kualitatif 9
2. Proposal Penelitian Kepustakaan 15
3. Proposal Penelitian Kuantitatif 18
4. Penelitian Tindak Kelas (PTK) 22
D. Seminar Proposal 26
BAB III. PENULISAN, PEMBIMBINGAN,
DAN UJIAN MUNAQASYAH 28
A. Format Penulisan Skripsi 28
1. Bagian Awal Skripsi 28
2. Bagian Inti Skripsi 32
a. Penelitian Kualitatif 32
b. Penelitian Kepustakaan 37
c. Penelitian Kuantitatif 40
d. Penelitian Tindak Kelas (PTK) 42

3. Bagian Akhir Skripsi 49
B. Pembimbingan Skripsi 50
C. Ujian Skripsi (Munaqasyah) 51
BAB IV. TATA TULIS, MANAJEMEN REFERENSI,
DAN PLAGIARISME 54
A. Tata Tulis 54
B. Manajemen Referensi 57
C. Daftar Pustaka 58
D. Plagiarisme 59
E. Publikasi Ilmiah 59
F. Buku Referensi 59

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran **Hal**

Lampiran 1	Permohonan Judul Skripsi.....	1
Lampiran 2	Lembar Kontrol Bimbingan	2
Lampiran 3	Persetujuan Pembimbing.....	3
Lampiran 4	Pengesahan Proposal.....	4
Lampiran 5	Pengantar Penelitian.....	5
Lampiran 6	Struktur Penulisan Proposal Penelitian Kualitatif.....	6
Lampiran 7	Struktur Penulisan Proposal Penelitian Kepustakaan	8
Lampiran 8	Struktur Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif.....	10
Lampiran 9	Struktur Penulisan Proposal Penelitian PTK.....	12
Lampiran 10	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.....	14
Lampiran 11	Contoh Sampul.....	16
Lampiran 12	Surat Pernyataan Keaslian.....	17
Lampiran 13	Persetujuan Pembimbing Skripsi	18
Lampiran 14	Contoh Kata Pengantar	19
Lampiran 15	Contoh Penulisan Abstrak.....	21
Lampiran 16	Contoh Susunan Daftar Isi	22
Lampiran 17	Contoh Pedoman Transliterasi	24
Lampiran 18	Contoh Susunan Daftar Tabel	26
Lampiran 19	Contoh Susunan Daftar Gambar	27
Lampiran 20	Contoh Daftar Lampiran	28
Lampiran 21	Contoh Pengesahan Skripsi.....	29
Lampiran 22	Contoh Berita Acara Munaqasyah	30
Lampiran 23	Contoh Motto	31
Lampiran 24	Contoh Persembahan.....	32
Lampiran 25	Contoh Riwayat Hidup.....	33
Lampiran 26	Aturan Penulisan Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab.....	34
Lampiran 27	Surat Edaran Dekan Tentang Pengumpulan Buku Referensi ..	35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulisan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi, yang merupakan tulisan yang berisi gagasan ilmiah yang disajikan secara ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Karya Tulis Ilmiah merupakan karya tulis logis dan sistematis yang disusun berdasarkan hasil pembacaan, pengkajian, dan pembahasan secara ilmiah dari seorang penulis atau peneliti dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu hal. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah mengacu pada hasil kajian dan cara kerja ilmiah mengikuti pedoman tertentu. Karena itu, Karya Tulis Ilmiah menjadi bagian penting dan integral dari ilmu pengetahuan dan diadakan dari dan untuk perkembangan perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah, maka panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dihadirkan dalam rangka meningkatkan kualitas Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Panduan ini menjelaskan format dan tata cara penulisan yang yang memenuhi syarat dan standar penulisan Karya Tulis Ilmiah, sehingga dapat menjadi panduan khusus yang berlaku untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.

B. Tujuan dan kegunaan Pendoman

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar merupakan panduan teknis dalam penulisan skripsi, laporan penelitian, makalah dan artikel, yang diterbitkan secara resmi sebagai tugas akademik di lingkungan Fakultas Agama Islam. Buku ini dibuat sebagai acuan formal penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi civitas akademika Fakultas Agama Islam, sebagai legalitas dan penyeragaman sistem penilaian terhadap teknis penulisan formal (bukan substansi) Karya Tulis Ilmiah. Dengan demikian, diharapkan dapat meminimalkan terjadinya perbedaan dalam teknis penulisan. Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk apapun, harus mengikuti format dan ketentuan teknis penulisan yang ada dalam pedoman ini, baik yang berkaitan dengan format penulisan, catatan kaki *(footnote),* kutipan *(quotation),* Daftar Pustaka (*bibliography*) maupun

transliterasi. Dengan kata lain, kualitas skripsi, laporan penelitian, makalah dan artikel dapat dinilai dari kemampuan civitas akademika dalam mengaplikasikan panduan penulisan dalam Karya Tulis Ilmiahnya.

C. Kode Etik Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, wajib menunjung tinggi kode etik penulisan, yang merupakan aturan-aturan umum yang berlaku dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah tersebut. Sifat etika penulisan ilmiah terdiri atas kejujuran (*honesty*), bebas dari plagiarisme, menjunjung hak cipta, keabsahan (*validity*), serta keterandalan (*reliability: accuracy and consistency*).

1. Kejujuran (*Honesty*)

   Kejujuran adalah sifat dan syarat dasar yang harus dimiliki oleh penulis. Penulis yang mengungkapkan hasil dari suatu metode ilmiah atau aplikasi ilmiah harus bebas dari berbagai pengaruh dan tekanan mana pun. Penulis dituntut untuk mengungkapkan apa adanya secara baik agar tidak menyimpang dari kaidah yang sudah baku sehingga tulisannya dapat lebih mudah dapat dipertanggungjawabkannya.

2. Bebas dari Plagiarisme

   Penyusunan karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiarisme, yaitu penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya. Pencantuman sumber itu sangat penting guna memberikan penghargaan kepada penulisnya berupa pengakuan yang semestinya atas tulisan tersebut. Pengakuan tersebut dapat dengan menyebutkan sumber kutipannya, seperti nama penulis, tahun terbitan, dan halaman yang dikutip.

   Sebuah Karya Tulis Ilmiah dikatakan melakukan plagiasi bila: (1) mengambil kutipan langsung penulis lain secara keseluruhan gagasan atau hasil pemikiran penulis lain tanpa menyebutkan sumbernya; (2) mengambil kutipan langsung penulis lain hanya sebagian dari pernyataan atau kalimatnya tanpa menyebutkan sumbernya; dan (3) mengambil kutipan tidak langsung yang diuraikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat penulis sendiri tanpa menyebutkan sumbernya. Dalam hal ini, pengertian kutipan dapat yang sudah dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan dan pengertian sumber adalah dapat berasal dari penulis orang lain dan dapat juga berasal dari penulis itu sendiri.

3. Menjunjung Hak Cipta

   Hak cipta berkaitan erat dengan hak atas keaslian hasil temuan ilmu dan pengetahuan. Maka itu, hak cipta adalah hak penemu atas keaslian hasil temuannya dalam ilmu dan pengetahuan serta hak untuk mengumumkan atau memperbanyak hasil temuannya, seperti yang dijelaskan dalam UndangUndang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta (2002).

   Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Keabsahan (*Validity*)

   Sifat berikutnya yang harus dimiliki oleh penulis adalah keabsahan (*validity*). Suatu karya tulis ilmiah memiliki sifat keabsahan. Keabsahan terkait dengan konsep atau gagasan yang diungkapkan. Setiap penulis karya tulis ilmiah harus mampu mengungkapkan konsep atau gagasan yang diuraikannya secara baik bahwa gagasannya adalah sebenar-benar gagasan yang menjadi dasar uraiannya. Dari awal suatu tulisan, penulis harus mampu mengungkapkan gagasannya tersebut secara baik sehingga dapat memberikan makna lain atas tulisannya.

5. Keterandalan (*Reliability: Accuracy and consistency*)

   Keterandalan (*reliability*) juga merupakan sifat utama dari suatu Karya Tulis Ilmiah. Keterandalan adalah ketepatan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) atas materi tulisan. Suatu tulisan harus bisa diungkapkan secara tepat sesuai dengan maknanya sekaligus konsisten dalam setiap uraiannya. Keabsahan memiliki keterkaitan dengan keterandalan. Apabila suatu tulisan adalah absah (*valid*), sudah dapat dipastikan bahwa tulisan tersebut juga akan andal (*reliable*). Sebaliknya tulisan yang andal (*reliable*), tulisan tersebut belum tentu akan absah (*valid*).

Aturan-aturan umum yang berlaku sebagai kode etik penulisan Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar adalah sebagai berikut:

1. Merupakan karya sendiri yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus uji plagiasi dari Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Menggunakan rujukan dan sumber-sumber bacaan standar secara proporsional.

3. Menyebutkan sumber bacaan yang dikutip dengan jelas dan lengkap.

D. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah yang dimaksudkan dalam buku pedoman ini ialah karya tulis yang dilakukan berdasarkan metode dan teknik pengkajian ilmiah. Buku panduan ini membagi Karya Tulis Ilmiah tersebut berdasarkan sedikit–banyaknya dan sempit–luasnya pembahasan menjadi beberapa kategori, yaitu; makalah, artikel ilmiah, proposal skripsi, proposal penelitian, Skripsi dan laporan penelitian.

1. Makalah

   Makalah merupakan karya tulis mengenai satu pokok bahasan yang disusun untuk dipresentasikan dalam sebuah diskusi, seminar, workshop, atau forum kajian yang lain. Termasuk dalam kategori ini ialah tugas mahasiswa atau dosen yang secara khusus dimaksudkanuntuk mengkaji pokok bahasan tertentutidak secara detail menyebutkan, masalah dan metodenya, hanya bersifat deskriptif atau ekspositoris. Untuk kepentingan tersebut, makalah harus tetap bersifat argumentatif, logis, menggunakan *footnote*, pedoman transliterasi (jika ada), dan ditulis minimal 10 halaman, dan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksuddalam buku prdoman ini.

2. Artikel ilmiah

   Artikel ilmiah merupakan Karya Tulis Ilmiah yang mengkaji tema tertentu secara singkat tapi jelas dengan tetap memenuhi kriteria dan logika ilmiah, yang diterbitkan di surat kabar, majalah atau jurnal ilmiah. Berdasarkan tempat terbitnya, artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi, jika ia merupakan ikhtisar (*summary*) dari hasil penelitian.

3. Skripsi

   Skripsi merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk penyelesaian studi mahasiswa tingkat Sarjana (S1). Skripsi adalah tugas yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai syarat untuk mendapat gelar kesarjanaan. Penyusunan skripsi dibuat dalam dua tahapan, yaitu:

   a) Proposal Skripsi

      Proposal skripsi merupakan karya tulis mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan penulisan skripsi. Proposal skripsi harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat. Dengan kata lain,

proposal skripsi merupakan ringkasan dari rancangan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk menyusun skripsi.

b) Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah mengenai satu pokok bahasan tertentu yang sudah melalui proses ujian proposal dan proses penelitian yang sudah ditentukan, baik prosedur maupun tekniknya sesuai dengan standar penelitian yang berlaku. Demikian juga format penulisannya harus disusun berdasarkan sistematika yang ditentukan dalam pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah.

4. Tesis

Tesis merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk penyelesaian studi mahasiswa tingkat Magister (S2) dengan pendalaman substansi penelitian yang lebih luas dibandingkan Skripsi. Tesis adalah tugas yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister. Penyusunan tesis dibuat dalam dua tahapan, yaitu:

a) Proposal Tesis

Proposal tesis merupakan karya tulis mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan penulisan tesis. Proposal tesis harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat. Dengan kata lain, proposal tesis merupakan ringkasan dari rancangan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk menyusun tesis.

b) Tesis

Tesis merupakan karya tulis ilmiah mengenai pokok bahasan tertentu yang diteliti secara lebih mendalam, yang sudah melalui proses ujian proposal dan proses penelitian yang sudah ditentukan, baik prosedur maupun tekniknya sesuai dengan standar penelitian yang berlaku-. Demikian juga format penulisannya harus disusun berdasarkan sistematika yang ditentukan dalam pedoman akademik.

5. Disertasi

Disertasi merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk penyelesaian studi mahasiswa tingkat Doktoral (S3) dengan pendalaman substansi penelitian yang lebih kompleks dibandingkan Tesis. Disertasi adalah tugas yang harus diselesaikan mahasiswa Program S3 sebagai syarat untuk mendapat gelar Doktor. Penyusunan Disertasi dibuat dalam dua tahapan, yaitu:

a) Proposal Disertasi

Proposal tesis merupakan karya tulis mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan penulisan tesis. Proposal tesis harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat. Dengan kata lain, proposal tesis merupakan ringkasan dari rancangan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk menyusun tesis.

b) Disertasi

Disertasi merupakan karya tulis ilmiah mengenai pokok bahasan tertentu yang diteliti secara lebih mendalam, yang sudah melalui proses ujian proposal dan proses penelitian yang sudah ditentukan, baik prosedur maupun tekniknya sesuai dengan standar penelitian yang berlaku-. Demikian juga format penulisannya harus disusun berdasarkan sistematika yang ditentukan dalam pedoman akademik.

6. Laporan Penelitian

Penelitian kompetitif merupakan penelitian berhibah yang yang pengajuannya melalui kompetisi. Penyusunan penelitian dibuat dalam dua tahapan, yaitu:

a) Proposal Penelitian.

Proposal penelitian merupakan karya tulis mengenai satu tema penelitian yang disusun sebagai prosedur pengajuan penelitian yang umumnya bersifat kompetitif. Proposal penelitian harus mencantumkan semua komponen rancangan penelitian secara singkat dan padat yang dapat dengan mudah dipahami objek atau masalah yang akan diteliti dan signifikansi dari hasil penelitian tersebut.

b) Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan karya tulis ilmiah mengenai suatu pokok bahasan yang merupakan hasil dari penelitian, baik penelitian normatif maupun empiris. Laporan penelitian ini ada yang bersifat individu dan kelompok, dan merupakan hasil penelitian yang sudah ditentukan -baik prosedur maupun tekniknya-, sesuai dengan standar penelitian yang berlaku.

Dalam buku pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penjelasan secara terperinci akan difokuskan pada penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa tingkat Sarjana (S1) semua Program Studi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II
PROSEDUR, PENULISAN PROPOSAL DAN SEMINAR

A. PERSYARATAN PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

1. Tidak berstatus cuti akademik.
2. Telah lulus minimal 100 sks dengan IPK ≥ 2,50.
3. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian

B. PROSEDUR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Penasihat Akademik (DPA) tentang tema Skripsi dengan menggunakan buku konsultasi Dosen Penasihat Akademik.
2. Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) judul Skripsi kepada Ketua Program Studi atas persetujuan DPA (**Lampiran 1**).
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Program Studi melakukan verifikasi semua persyaratan pengajuan proposal skripsi.
4. Setelah semua persyaratan terpenuhi, Ketua Prodi memberikan persetujuan dan menentukan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang memiliki kompetensi sesuai dengan judul Skripsi yang disetujui oleh Wakil Dekan 1.
5. Dekan menerbitkan Surat Keputusan (SK) DPS yang diusulkan oleh ketua Prodi dengan melampirkan judul.
6. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPS tentang judul skripsi kemudian disusun dalam bentuk proposal Skripsi. Minimal 3x konsultasi proposal dengan DPS dibuktikan melalui lembar kontrol konsultasi (**Lampiran 2**)
6. Setelah pembimbing memandang bahwa proposal Skripsi tersebut layak diujikan, maka pembimbing dapat menyetujuinya (ACC) agar diujikan dalam seminar proposal.
7. Mahasiswa mengisi formulir persetujuan proposal dari pembimbing untuk pelaksanaan seminar proposal. **(Lampiran 3)**
8. Ketua Prodi menetapkan dan mengumumkan jadwal seminar proposal Skripsi berdasarkan persetujuan Wakil Dekan 1.
9. Mahasiswa melakukan revisi proposal berdasarkan saran dan kritik dalam ujian seminar proposal.

10. Pembimbing memberikan persetujuan revisi proposal melalui pengesahan proposal untuk dilanjutkan ke tahap penelitian lapangan (**Lampiran 4**).
11. Mahasiswa mengurus surat ijin penelitian di LP3M dan instansi terkait dengan membawa surat pengantar (rekomendasi) dari Fakultas (**Lampiran 5**).
12. Mahasiswa melakukan penelitian berdasarkan proposal Skripsi yang telah disetujui oleh DPS.

C. SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN PROPOSAL

Proposal penelitian berfungsi sebagai penuntun peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan, serta dokumen kontrak perjanjian antara mahasiswa sebagai peneliti dengan DPS. Proposal skripsi berisi 3 (tiga) hal utama, yaitu: apa yang diteliti, mengapa diteliti, dan bagaimana cara menelitinya. Berikut dikemukakan format penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

1. PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

a) Bentuk Proposal

Proposal penelitian kualitatif ditulis dalam 3 bab yang memuat judul **(Lampiran 6)**, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan teoretis dengan fokus teori khusus, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan daftar pustaka. Berikut ini format PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF:

Halaman sampul depan
Halaman Judul
Persetujuan Pembimbing
Daftar Isi
BAB 1. PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB 2. TINJAUAN TEORETIS

A. Fokus Teori 1
B. Fokus Teori 2
C. Dst

BAB 3. METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian
1. Jenis Penelitian
2. Pendekatan Penelitian
B. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian
1. Lokasi Penelitian
2. Obyek Penelitian
3. Waktu Penelitian
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian
1. Fokus Penelitian
2. Deskripsi Fokus Penelitian
D. Jenis dan Sumber Data
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Instrumen Penelitian
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data
H. Pengujian Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

b) Komposisi Bab (Outline)

BAB 1. PENDAHULUAN

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah dalam penelitian ingin diteliti, pentingnya permasalahan dan pendekatan yang digunakan untukan untuk menyelesaikan masalah tersebut baik dari sisi teoritis dan praktis. Latar belakang masalah adalah informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan masalah problematik yang menarik untuk diteliti. Masalah terjadi saat harapan ideal akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi. Tidak semua masalah adalah

fenomena dan menarik. Masalah yang fenomenal adalah saat menjadi perhatian banyak orang dan perbincangan di berbagai kalangan masyarakat.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berupa pertanyaan tentang topik yang diangkat oleh penulis berdasarkan latar belakang masalah. Jadi, rumusan masalah memuat maksimal 2 (dua) pertanyaan yang hendak dijawab oleh peneliti melalui karya tulis ilmiahnya. Kata tanya yang sering digunakan dalam membuat rumusan masalah biasanya adalah "mengapa", "bagaimana", dan "apa".

3) Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian adalah mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep guna menjelaskan atau memprediksi suatu situasi/solusi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan. Secara umum tujuan penelitian adalah: 1) Untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru; 2) Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada; dan 3) Sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada. Intinya semua penelitian yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan tertentu.

4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah penegasan dan harapan peneliti, tentang hasil yang didapatkan dalam penelitian memberi manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan, baik secara akademik maupun praktis. Manfaat penelitian disebut juga kegunaan penelitian. Manfaat penelitian merupakan uraian untuk menunjukkan bahwa suatu masalah layak diteliti, serta untuk menunjukkan signifikansi masalah yang akan diteliti. Uraian manfaat dibuat secara khusus yaitu: 1) Manfaat teoritis, yaitu manfaat yang akan digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang; dan 2) Manfaat praktis, yaitu penggunaan hasil penelitian dalam kehidupan umat manusia.

5) Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan dianggap

relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi.

BAB II. TINJAUAN TEORETIS

Tinjauan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Landasan teori ini merupakan suatu argumentasi yang telah tersusun secara sistematis dan menjelaskan fokus teori yang digunakan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini berisi definisi, konsep, dan juga proposisi yang telah tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah. Jenis penelitian dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan berbagai faktor seperti tujuan, pendekatan, sumber data, dan metode analisis

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan kualitatif berfokus pada analisis makna, konteks, dan interpretasi, serta lebih bersifat deskriptif.

3) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.

4) Obyek Penelitian

Obyek penelitian merujuk pada subjek atau topik yang sedang diteliti dalam sebuah penelitian ilmiah. Obyek penelitian dapat bervariasi tergantung pada disiplin ilmu, tujuan penelitian, dan metodologi yang digunakan. Obyek penelitian kualitatif dapat bervariasi dan tergantung pada tujuan penelitian, konteks, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang obyek penelitian tersebut melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, dan lainnya.

5) Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada periode waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian, ruang lingkup proyek, tujuan, dan kompleksitasnya

6) Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang keluar dari judul penelitian (bias). Fokus penelitian menjadi unsur yang paling penting bagi peneliti karena kaitannya dengan rancangan mengenai analisis hasil penelitian yang akan diarahkan dan juga pada prosesnya.

7) Deskripsi Fokus Penelitian.

Deskripsi fokus penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan batasan penelitian yang dilakukan didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

8) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Artinya, dalam menulis maupun membuat Karya

Tulis Ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat.

9) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk merekam keadaan atau aktivitas atribut-atribut psikologis yang ada di lapangan. Tanpa instrumen, peneliti tidak akan bisa mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Bila datanya tidak ada, maka penelitian pun tidak akan bisa dilakukan.

10) Teknik Pengelolaan Data

Teknik Pengelolaan Data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan memproses data dengan cara yang efisien, efektif, dan aman. Pengelolaan data yang baik adalah kunci untuk memastikan data dapat digunakan dengan maksimal, memiliki integritas yang baik, dan terjaga kerahasiaannya.

11) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dalam menganalisis data penelitian adalah prosedur untuk menganalisis data. Prosedur ini mencakup teknik menafsirkan data yang sudah dianalisa dan cara merencanakan teknik pengumpulan data penelitian sehingga analisis menjadi lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah daftar rujukan dari semua kutipan yang digunakan di dalam Karya Tulis Ilmiah. Rujukan yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka bersumber dari buku, makalah, artikel di majalah atau koran. Dalam Karya Tulis Ilmiah, daftar pustaka terletak setelah bagian penutup. Tujuan penulisan daftar pustaka yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah penulis terhadap pengutipan pernyataan atau pendapat orang lain di dalam Karya Tulis Ilmiah yang dibuatnya. Penulisan daftar pustaka memiliki

aturan-aturan tertentu. Untuk penulisan proposal Skripsi, minimal jumlah referensi dalam daftar pustaka adalah **25 judul buku dan jurnal bereputasi**.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran dapat berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar, seperti foto. Lampiran buku biasanya berisi data-data tambahan yang mungkin terlalu banyak bila disertakan pada teks utama (misalnya tabel data hasil penelitian) atau penjelasan lebih lanjut mengenai topik tertentu dalam buku. Lampiran buku juga dapat berisi teks maupun gambar.

2. PROPOSAL PENELITIAN KEPUSTAKAAN

a) Bentuk Proposal

Proposal penelitian kepustakaan ditulis dalam 1 bab yang memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sitematika pembahasan, dan daftar pustaka. Berikut ini format PROPOSAL PENELITIAN KEPUSTAKAAN **(Lampiran 7)**:

Halaman Sampul
Halaman Judul
Persetujuan Pembimbing
Daftar Isi
BAB 1. PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian yang Terdahulu yang Relevan
- F. Metode Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- A. Tinjauan Umum
- B. Tinjauan Khusus

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

b) Komposisi Bab (Outline)

BAB 1. PENDAHULUAN

1). Penegasan Judul (Latar Belakang Masalah)

Penegasan dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa judul dalam penelitian ingin diteliti, pentingnya permasalahan dan pendekatan yang digunakan untukan untuk menyelesaikan masalah tersebut baik dari sisi teoritis dan praktis. Latar belakang masalah adalah informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan masalah problematik yang menarik untuk diteliti. Masalah terjadi saat harapan ideal akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi. Tidak semua masalah adalah fenomena dan menarik. Masalah yang fenomenal adalah saat menajdi perhatian banyak orang dan di bicirakan di berbagai kalangan di masyarakat.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik diangkat oleh penulis. Jadi, rumusan masalah memuat pertanyaan yang hendak dijawab oleh penulis melalui karya tulis ilmiahnya. Kata tanya yang sering digunakan dalam membuat rumusan masalah biasanya adalah "mengapa", "bagaimana", dan "apa".

3) Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan. Secara umum tujuan penelitian adalah: 1) Untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru; 2) Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada; dan 3) Sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada. Intinya semua penelitian yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan tertentu.

4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah penegasan dan harapan peneliti, tentang hasil yang didapatkan dalam penelitian memberi manfaat atau kegunaan untuk apa hasil penelitian yang telah dilakukan, baik secara akademik dan praktis. Manfaat penelitian disebut juga kegunaan penelitian. Manfaat penelitian merupakan uraian untuk menunjukkan bahwa suatu masalah layak diteliti, serta untuk menunjukkan signifikansi masalah yang akan diteliti. Uraian manfaat dibuat secara khusus yaitu: 1) Manfaat teoritis, yaitu manfaat yang akan digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang; dan 2) Manfaat praktis, yaitu penggunaan hasil penelitian dalam kehidupan umat manusia.

5) Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan dianggap relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi.

6) Metode Penelitian

Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain; pertama penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (eyewitness), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. Kedua, data bersifat siap pakai (readymade), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. Ketiga, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. Keempat, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1) Tinjauan Umum

Mengkaji beberapa teori dasar yang relevan dengan masalah yang diteliti secara umum. Menggali teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan komparasi-komparasi dan menemukan konsep-konsep yang relevan.

2) Tinjauan Khusus

Mengkaji beberapa teori yang relevan dengan masalah yang diteliti secara khusus. Menggali teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan komparasi-komparasi dan menemukan konsep-konsep yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah daftar rujukan dari semua kutipan yang digunakan di dalam Karya Tulis Ilmiah. Rujukan yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka bersumber dari buku, makalah, artikel di majalah atau koran. Dalam Karya Tulis Ilmiah, daftar pustaka terletak setelah bagian penutup. Tujuan penulisan daftar pustaka yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah penulis terhadap pengutipan pernyataan atau pendapat orang lain di dalam Karya Tulis Ilmiah yang dibuatnya. Jumlah refensi untuk penelitian Kepustakaan minimal 30 judul referensi terdiri dari 60% referensi utama berupa **buku dan jurnal bereputasi**.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran dapat berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar, seperti foto. Lampiran buku biasanya berisi data-data tambahan yang mungkin terlalu banyak bila disertakan pada teks utama (misalnya tabel data hasil penelitian) atau penjelasan lebih lanjut mengenai topik tertentu dalam buku. Lampiran buku juga dapat berisi teks maupun gambar.

3. PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

a) Bentuk proposal

Hal-hal yang dimuat dalam proposal penelitian kuantitatif meliputi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan serta daftar pustaka. Dalam landasan teori memuat kerangka teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian. Selanjutnya, dalam metode penelitian memuat jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen,

dan teknik analisis data. Berikut ini format PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF (**Lampiran 8**):

Halaman sampul depan

Halaman Judul

Persetujuan Pembimbing

Daftar Isi

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB 2. TINJAUAN TEORETIS

- A. Landasan Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Pendekatan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Lokasi Obyek dan Waktu Penelitian
  1. Lokasi Penelitian
  2. Obyek Penelitian
  3. Waktu Penelitian
- E. Populasi dan Sampel Penelitian
- F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

b) Komposisi Bab (Outline)

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, dengan penjelasan berikut ini.

1) *Latar Belakang Masalah,* berisi penjelasan tentang alasan peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera dalam judul penelitian.
2) *Rumusan Masalah,* berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa subpermasalahan.
3) *Tujuan Penelitian*, berisi pernyataan tentang target yang akan dicapai dalam penelitian. Banyaknya jumlah tujuan penelitian adalah sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.
4) Manfaat Penelitian, menjelaskan tentang akan dimanfaatkan untuk apa penelitian yang tersebut, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak peneliti, orang lain atau lembaga terkait. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1) *Landasan Teori*. Dalam kerangka teoriris dinyatakan teori apa yang digunakan untuk landasan kerja penelitian. Teori itu bisa disusun sendiri secara elektik, bisa juga berupa teori yang digunakan oleh seorang ahli. Namun, teori apapun yang digunakan harus dipertanggung-jawabkan melalui kajian sejumlah pustaka yang juga memuat hasil penelitian dalam lingkup topik penelitian yang menggunakan teori terpilih ataupun yang menggunakan teori yang berbeda. Teori itu dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu, diantara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.
2) *Kajian Penelitian yang Relevan,* berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar

dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut. Sub-bab ini dapat dijadikan satu dengan sub-bab deskripsi teori di atas.

3) *Kerangka Pikir,* Kerangka pemikiran yang menjelaskan keandalan tindakan untuk mengatasi masalah. Dalam kerangka teori menggambarkan batasan variabel yang diteliti berdasarkan kajian yang relevan. Dalam kerangka teori menggambarkan permasalahan yang diteliti dan landasan teori yang digunakan. Kerangka teori dijelaskan dalam bentuk skema, yang mampu menjabarkan hal-hal yang perlu untuk memberikan batasan-batasan, beserta asumsi-asumsinya.
4) *Hipotesis Penelitian*, yaitu berisi rumusan hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat. Hipotesis dirumuskan secara rinci, jelas, singkat, dan lugas, serta mengikuti aturan atau kebiasaan dalam penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

1) *Jenis Penelitian,* yaitu berupa penjelasan tentang jenis penelitian sampai pada penjelasan tentang ciri-ciri jenis penelitian tersebut.
2) *Variabel Penelitian,* yaitu memuat jenis, ciri, dan skala variabel penelitian.
3) *Definisi Operasional Variabel*, yaitu batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan sejumlah variabel yang ada.
4) *Tempat dan Waktu Penelitian,* yaitu penjelasan tempat/lokasi yang dijadikan penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan.
5) *Populasi dan Sampel Penelitian,* yaitu memuat jenis populasi, besaran sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta probabilitas kesalahan sampling (apabila diperlukan) disertai rasionalnya.
6) *Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data*, yaitu penjelasan bagaimana data penelitian diperoleh. Sub-bab ini dapat disajikan dalam dua bagian, yaitu penjelasan tentang instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data (elisitasi).

a) Instrumen Pengumpulan Data

(1) Pemberian jenis instrumen meliputi jenis instrumen, prosedur pengembangan instrumen, sifat-sifat yang dimiliki, dan contoh (apabila dimungkinkan)

(2) Pemberian kesahihan (validitas) yang dimiliki instrumen beserta bukti (data) pendukung.

(3) Pemberian jenis kehandalan (reliabilitas) yang dimiliki instrumen beserta bukti (data) pendukung.

(4) Untuk instrumen yang berupa tes, disertai analisis butir tes.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah pengambilan data. Dalam hal ini, termasuk pelatihan, simulasi, uji coba, dan kegiatan lain yang dialami oleh petugas pengumpulan data.

Dapat pula dimasukkan hal-hal kongkret yang berhubungan dengan tempat, waktu dan cara pengambilan data. Apabila ada hal-hal atau kejadian-kejadian yang signifikan yang diduga akan berpengaruh terhadap analisis data, perlu diuraikan atau dijelaskan pula dalam bagian ini.

b) Validitas dan Realibilitas Data

Uji validitas data adalah pengujian data hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji realibilitas data jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2012:172)

7) Teknik Analisis Data

Bagian ini memuat penjelasan secara rasional mengenai hal-hal berikut.

a) Unit analisis,
b) Tes prasyarat uji statistik (apabila ada),
c) Teknik analisis statistik, dan
d) Kriteria penerimaan hipotesis.

4. PENELITIAN TINDAK KELAS (PTK)

Hal-hal yang dimuat dalam proposal penelitian tindak kelas (PTK) meliputi judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan serta daftar pustaka. Dalam

tinjauan pustaka memuat landasan teori, kajian penbelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan. Selanjutnya, dalam metode penelitian memuat jenis penelitian, setting penelitian, subyek dna obyek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data validitas dan reliabilitas data, dan kriteria keberhasilan tindakan. Berikut ini format PROPOSAL PENELITIAN TINDAK KELAS (**Lampiran 9)**:

a) Bentuk proposal

Struktur Penulisan Penelitian Tindak Kelas (PTK)

Sampul Depan

Halaman Judul

Persetujuan Pembimbing

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Indentifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Kajian Penelitian yang Relevan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Prosedur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Pengumpulan Data
G. Teknik Analisis Data
H. Validitas dan Reliabilitas Data
I. Indikator Keberhasilan Tindakan
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

b) Komposisi Bab (Outline)

BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian ini adalah bab pertama laporan penelitian yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui ikhwal topik penelitian, alasan dan pentingnya penelitian. Oleh karena itu, Bab Pendahuluan memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah penelitian, (2) identifikasi masalah (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, dan (5) kegunaan/manfaat penelitian.

1) *Latar Belakang Masalah*: berisi uraian rinci terkait urgensi penanganan permasalahan yang diajukan melalui PTK, yang dilengkapi dengan data atau fakta-fakta yang mendukung.
2) *Identifikasi masalah*: Uraian permasalahan didahului oleh identifikasi masalah, yang dilanjutkan dengan analisis masalah serta diikuti dengan refleksi awal sehingga gambaran permasalahan yang perlu di tangani itu nampak menjadi lebih spesifik (pembatasan masalah tersebut).
3) *Rumusan masalah*: Rumusan masalah dikembangkan dari identifikasi dan pembatasan masalah, umumnya berbentuk kalimat tanya. Kalimat tanya yang diajukan mengacu ke variabel pada masalah pokok (Y) dan variabel pada masalah lain yang diteliti (X).
4) *Tujuan penelitian*: Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai yang sejajar dengan rumusan masalah.
5) *Kegunaan penelitian*: Kegunaan/manfaat diuraikan secara jelas dan sistematis baik; Kemukakan manfaat bagi peserta didik, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktek.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1) *Landasan Teori*. Dalam kerangka teoriris dinyatakan teori apa yang digunakan untuk landasan kerja penelitian. Teori itu bisa disusun sendiri secara elektik, bisa juga berupa teori

yang digunakan oleh seorang ahli. Namun, teori apapun yang digunakan harus dipertanggung-jawabkan melalui kajian sejumlah pustaka yang juga memuat hasil penelitian dalam lingkup topik penelitian yang menggunakan teori terpilih ataupun yang menggunakan teori yang berbeda. Teori itu dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu, diantara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.

2) *Kajian Penelitian yang Relevan*. berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut. Sub-bab ini dapat dijadikan satu dengan sub-bab deskripsi teori di atas.

4) *Hipotesis Tindakan/Penelitian.* Hipotesis tindakan dibangun berdasarkan rumusan masalah penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran, sebagai jawaban sementara, untuk dibuktikan dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, instrumen pengungkap penelitian, perencanaan penelitian dan teknik analisis data.

a. *Jenis Penelitian.*

b. *Setting Penelitian.*

   1) Tempat Penelitian

   2) Waktu penelitian

c. *Subyek dan Obyek Penelitian*

   1) Subyek Penelitian. Menjelaskan subyek yang akan diteliti

   2) Obyek Penelitian.

d. *Prosedur Penelitian*

   1) *Perencanaan (Siklus 1).* Bagian ini menjelaskan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada atau yang akan diteliti. Siklus ini juga menjelaskan urutan rencana pelaksanaan penelitian.

2) *Pelaksanaan Tindakan.* Bagian ini menjelaskan tahapan realisasi dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Siklus ini menjelaskan tahapan dari setiap langkah pelaksanaan kegiatan.

3) *Observasi.* Bagian ini menjelaskan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan (bagian 2) sedang berlangsung.

4) *Refleksi.* Bagian ini menjelaskan langkah yang dilakukan oleh peneliti bersama guru terkait analisis hasil pengamatan pada siklus I, dan menjelaskan persiapan kegiatan siklus II yang meliputi: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

e. Teknik Pengumpulan Data. Bagian ini menjelaskan langkah-langkah pengambilan data, dengan urutan sebagai berikut:

1) Pengamatan/observasi

2) Wawancara

3) Tes

4) Catatan Lapangan

5) Alat Rekam Gambar

f. Instrumen Pengumpulan Data. Menjelaskan model instrumen yang digunakan yang berisi pedoman pengamatan, lembar penilaian wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.

g. Teknik Analisi Data. Menjelaskan analisis yang digunakan dalam bentuk deskripsi data. Analisis yang dibuat adalah perbandingan antardata pada siklus 1 dan siklus 2, kategorisasi, penyajian data tabel dan/atau diagram, dan penarikan kesimpulan.

h. Validitas dan Reliabilitas Data. Menjelaskan validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogis. Sedangkan reliabilitas data menjelaskan tingkat kepercayaan terhadap data.

i. Kriteria Keberhasilan Tindakan. Menjelaskan karakteristik penelitian tindakan berdasarkan indikator yang digunakan.

D. SEMINAR PROPOSAL

Proposal skripsi yang sudah dikonsultasikan dan disetujui (ACC) oleh DPS dapat diajukan dalam seminar proposal. Berikut ini langkah-langkah pengajuan ujian seminar proposal:

1. Mahasiswa yang proposal skripsinya akan diseminarkan, harus sudah pernah menghadiri seminar proposal skripsi sebelumnya, dibuktikan dengan bukti kehadiran seminar proposal minimal 5 judul (**Lampiran 10**).
2. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi ke bagian TU Fakultas Agama Islam untuk diajukan dalam seminar proposal.
3. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan seminar proposal ke staf TU untuk dijadwalkan.
4. Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi ke staf TU, sebanyak 3 eksemplar.
5. Mahasiswa membuat *outline* (*powerpoint*) proposal untuk dipresentasikan dengan memanfaatkan multimedia.
6. Seminar proposal bertujuan untuk: (a) memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan, (b) mendapatkan saran dan kritik dari DPS dan pembahas (mahasiswa yang hadir), dan (c) memperluas wawasan tentang penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi kerangka teori yang digunakan, metode (prosedur) penelitian, dan sebagainya.
7. Seminar proposal dihadiri oleh:
   a. Dewan Penguji yang telah di-SK-kan oleh Dekan.
   b. Mahasiswa sebagai pembahas umum dengan mendaftarkan diri sebagai peserta seminar proposal dengan mengisi absensi kehadiran.
8. Proposal yang telah diseminarkan kemudian direvisi sesuai saran/kritik dari Dosen penguji dan mahasiswa pembahas.
9. Proposal disetujui (ACC) oleh DPS.
10. Mengurus surat ijin penelitian di LP3M dan instansi terkait dengan membawa pengantar dari Fakultas.
11. Mahasiswa dapat melakukan penelitian

BAB III
PENULISAN, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN MUNAQASYAH

A. FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Secara garis besar, penulisan skripsi memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian pokok/inti, dan bagian akhir. Skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAGIAN AWAL SKRIPSI

a. SEBELUM UJIAN SKRIPSI

Bagian awal penulisan skripsi:

a. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul, lambang Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, maksud penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama institusi, dan tahun penyelesaian. Sampul luar ini dibuat dari kertas karton tebal dengan warna yang ditentukan setiap Prodi. **(lampiran 11)**

b. Halaman sampul dalam

Halaman sampul dalam memuat: judul skripsi, lambang universitas, nama dan NIM mahasiswa halaman ini dicetak pada kertas HVS berwarna putih. **(lampiran 11)**

c. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Surat pernyataan keaslian berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian karya Skripsi. **(lampiran 12)**.

d. Halaman Surat Persetujuan Pembimbing Skripsi.

Halaman ini memuat bukti persetujuan dari pembimbing bahwa naskah Skripsi telah siap untuk diujikan pada sidang munaqasyah **(lampiran 13)**.

e. Halaman Kata pengantar

Kata pengantar diawali dengan iftitah (lafal hamdalah, shalawat, dan salam dengan tulisan Arab), kemudian dilanjutkan dengan uraian singkat maksud, dan tujuan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih dan alasannya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi. Penulisan kata pengantar tidak lebih dari dua halaman. Tanggal pada kata pengantar harus lebih dulu dari tanggal persetujuan pembimbing skripsi **(lampiran 14)**.

f. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. **(lampiran 15)**.

Abstrak ditulis dalam empat paragraf. Paragraf *pertama* berisi nama peneliti, NIM, tahun. judul skripsi, nama pembimbing tanpa gelar.

Paragraf *kedua* berisi uraian singkat mengenai permasalahan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian.

Paragraf *ketiga* berisi metode/prosedur penelitian yang digunakan. Paragraf *keempat* berisi hasil penelitian.

Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, diketik 1 (satu) spasi atau 250-350 kata. Di bagian akhir abstrak dituliskan kata-kata kunci (keywords) yang dianggap penting, 3 - 5 kata.

Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia

g. Halaman Daftar isi

Bagian ini memuat secara rinci isi keseluruhan Skripsi meliputi halaman formalitas, bab dan sub-bab, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran **(Lampiran 16)**.

h. Halaman Pedoman Transliterasi

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya menggunakan pedoman transliterasi. Namun, apabila istilah tersebut sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya sesuai dengan bahasa serapan. Transliterasi menggunakanan model yang sudah baku **(Lampiran 17)**.

i. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel beserta nomor halaman tabel **(Lampiran 18)**.

j. Halaman Daftar gambar

Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman di mana gambar tersebut disajikan (**(Lampiran 19)**.

k. Halaman Daftar lampiran (*jika ada*)

Daftar lampiran (jika ada) memuat lampiran-lampiran yang disajikan dalam skripsi **(Lampiran 20)**.

b. SETELAH UJIAN SKRIPSI

Bagian awal penulisan skripsi:

a. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul, lambang Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, maksud penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama institusi, dan tahun penyelesaian. Sampul luar ini dibuat dari kertas karton tebal dengan warna yang ditentukan setiap Prodi, sebagai berikut:

1. Prodi Pendidikan Agama Islam, warna Hijau
2. Prodi Hukum Ekonomi Syariah, warna Abu-abu
3. Prodi Pendidikan Bahasan Arab, warna Hijau Tua
4. Prodi Hukum Keluarga, warna Hitam
5. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, warna Merah Maroon
6. Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, warna Biru

b. Halaman sampul dalam

Halaman sampul dalam memuat: judul skripsi, lambang universitas, nama dan NIM mahasiswa halaman ini dicetak pada kertas A4 HVS 80 gram berwarna putih. (**Lampiran 11**)

c. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Surat pernyataan keaslian berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian karya Skripsi dengan jarak spasi ganda, ditandatangani di atas materai 10.000. **(Lampiran 12)**

e. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh tim penguji dan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. Unsur-unsur yang harus ada dalam halaman ini ialah judul Skripsi, nama dan Nomor Induk Mahasiswa, hari dan tanggal munaqasyah, nilai Skripsi, pernyataan pengesahan Dewan Penguji dan Dekan Fakultas Agama Islam. (**Lampiran 21**)

f. Halaman pengesahan Munaqasah, yang harus diambil di bagian TU Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. (**Lampiran 22**)

g. Halaman Motto

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata mutiara yang dianggap penting oleh peneliti Skripsi. Motto yang ditulis harus relevan dengan judul Skripsi dan dituliskan referensi dari kutipan motto tersebut. (**Lampiran 23**)

g. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat persembahan Skripsi yang dipersembahkan kepada orang tua dan almamater. (**Lampiran 24**)

h. Halaman Kata pengantar

Kata pengantar diawali dengan iftitah (lafal hamdalah, shalawat, dan salam dengan tulisan Arab), kemudian dilanjutkan dengan uraian singkat maksud, dan tujuan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih dan alasannya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi. Penulisan kata pengantar tidak lebih dari dua halaman. Tanggal pada kata pengantar harus lebih dulu dari tanggal persetujuan pembimbing skripsi. (**Lampiran 14**)

i. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. **(lampiran 15)**.

Abstrak ditulis dalam empat paragraf. Paragraf *pertama* berisi nama peneliti, NIM, tahun. judul skripsi, nama pembimbing tanpa gelar.

Paragraf *kedua* berisi uraian singkat mengenai permasalahan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian.

Paragraf *ketiga* berisi metode/prosedur penelitian yang digunakan. Paragraf *keempat* berisi hasil penelitian.

Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, diketik 1 (satu) spasi atau 250-350 kata. Di bagian akhir abstrak dituliskan kata-kata kunci (keywords) yang dianggap penting, 3 - 5 kata.

Abstrak dibuat dalam tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

j. Halaman Daftar isi

Bagian ini memuat secara rinci isi keseluruhan Skripsi meliputi halaman formalitas, bab dan sub-bab, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. (**Lampiran 16**)

k. Halaman Pedoman Transliterasi

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya menggunakan pedoman transliterasi. Namun, apabila istilah tersebut sudah

diserap ke dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya sesuai dengan bahasa serapan. Transliterasi menggunakanan model yang sudah baku **(lampiran 17)**.

l. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel beserta nomor halaman tabel. (**Lampiran 18)**

m. Halaman Daftar gambar

Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman di mana gambar tersebut disajikan. (**Lampiran 19)**

n. Halaman Daftar lampiran (*jika ada*)

Daftar lampiran (jika ada) memuat lampiran-lampiran yang disajikan dalam skripsi. (**Lampiran 20)**

2. BAGIAN INTI SKRIPSI

Bagian ini memuat substansi skripsi, yaitu seluruh isi tugas akhir skripsi, mulai dari pendahuluan sampai penutup. Komponen-komponen yang ada pada bagian pokok ini harus sesuai dengan butir-butir yang tertulis dalam 'Daftar Isi'. Bagian Inti (substansi) ditulis berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, apakah kualitatif atau kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa berupa penelitian etnografi, fenomenologi, kasus, tindakan, *grounded, life histories*, dan sejenisnya, sedangkan penelitian kuantitatif bisa berupa penelitian survei, korelasi, eksperimen, kasus, tindakan, dan sejenisnya.

a. PENELITIAN KUALITATIF

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, dengan penjelasan berikut ini.

1) Latar Belakang Masalah, berisi penjelasan tentang alasan peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera dalam judul penelitian.

2) Rumusan Masalah, berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa subpermasalahan.

3) Tujuan Penelitian, berisi pernyataan tentang target yang akan dicapai dalam penelitian. Banyaknya jumlah tujuan penelitian adalah sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.

4) Manfaat Penelitian, menjelaskan tentang akan dimanfaatkan untuk apa penelitian yang tersebut, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak peneliti, orang lain atau lembaga terkait. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi uraian

1) Landasan Teori. Dalam kerangka teoriris dinyatakan teori apa yang digunakan untuk landasan kerja penelitian. Teori itu bisa disusun sendiri secara elektik, bisa juga berupa teori yang digunakan oleh seorang ahli. Namun, teori apapun yang digunakan harus dipertanggung-jawabkan melalui kajian sejumlah pustaka yang juga memuat hasil penelitian dalam lingkup topik penelitian yang menggunakan teori terpilih ataupun yang menggunakan teori yang berbeda. Teori itu dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu, diantara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.

2) Kajian Penelitian yang Relevan, berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut. Sub-bab ini dapat dijadikan satu dengan sub-bab deskripsi teori di atas.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, berisi uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan keabsahan data, dan teknik analisis data.

1) Jenis Penelitian, yaitu berkaitan jenis penelitian kualitatif yang digunakan. (Misal: etnografi, isi, kasus, tindakan, grounded, life histories, dan lainlain).

2) *Tempat dan Waktu Penelitian,* yaitu uraian tentang di mana dan kapan penelitian dilakukan. Uraian ditulis secara naratif yang menjelaskan pentingnya pemilihan lokasi penelitian.
3) *Subyek Penelitian,* yaitu uraian tentang siapa saja yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian dan bagaimana metode pengambilan sampel. (Misal: *snowballing/purposive sampling* dalam Kualitatif)
4) *Teknik Pengumpulan Data,* yaitu uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian (misal: observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket).
5) *Teknik Validitas dan Keabsahan Data*, yaitu berkenaan tentang uji validitas dan keabsahan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (misal: dalam uji keabsahan data memuat uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *comfirmability*). Salah satu cara uji kredibilitas data dengan menggunakan Trianggulasi.
f) *Teknik Analisis Data*, yaitu peneliti melakukan analisis data hasil penelitian (misal: teknik analisis interaktif Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, dan lain sebagainya).

BAB 4. HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat temuan penelitian dan pembahasan. Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian dan pembahasan harus disajikan dalam satu kesatuan karena merupakan sistem yang mungkin tersusun dari sub-subsistem yang hanya bisa dipahami dalam keseluruhannya. Jadi, bagian ini memuat sajian hasil analisis data lengkap dengan penafsiran atau pemaknaan sesuai dengan sasaran penelitian yang digunakan. Pada bagian ini, terdiri dari:

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Pada bagian ini menguraikan secara umum lokasi penelitian yang terkait dengan topik dalam judul penelitian, dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait tempat pelaksanaan penelitian.
2) Deskripsi Narasumber
3) Hasil dan Pembahasan

   Pada bagian ini menjabarkan secara sistematis hasil yang telah didapatkan saat melakukan penelitian. Penyajian hasil penelitian dibahas satu persatu sesuai dengan perumusan masalah. Penyajian data observasi harus dijabarkan secara deskriptif yang menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian sesuai hasil observasi yang telah dilakukan. Penyajian data wawancara harus dijabarkan secara detail, termasuk membuat kutipan hasil wawancara

dengan nara sumber, yang terkait dengan substansi rumusan masalah yang dibahas. Penyajian data dokumen harus dijabarkan secara deskriptif dengan menjelaskan kaitan dokumen dengan substansi rumusan masalah.

Bagian hasil penelitian dapat disatukan dalam satu bab bengan pembahasan sepanjang dapat dibedakan secara jelas antara hasil penelitian dan pembahasan. Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang ada.

BAB V. PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas simpulan dan saran-saran. Kedua hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

1) Simpulan memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disesuaikan dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan.

2) Saran-saran memuat uraian saran penelitian terhadap pihak atau peneliti lain, baik bersifat praktis, pragmatis/operasional. Saran disusun sejalan dan disarankan pada simpulan temuan penelitian serta disertai dengan argumentasi dan jalan keluarnya. Saran yang berkenaan dengan perlunya penelitian lanjutan yang disertai dengan penjelasan atas aspek atau komponen mana yang perlu diteliti lengkap dengan argumentasinya merupakan saran yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Struktur Penulisan Penelitian Kualitatif

Halaman Judul Luar (Sampul)
Halaman Judul Dalam
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing
Pengesahan
Motto
Persembahan

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Pedoman Transliterasi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Subyek Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Narasumber

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil rumusan masalah 1

2. Hasil rumusan masalah 2, dst

3. Pembahasan

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

b. PENELITIAN KEPUSTAKAAN

BAB 1-2 Telah dijelaskan di bagian Proposal

BAB 3. ANALISIS SUBSTANSI RUMUSAN MASALAH PERTAMA

Pembahasan mengenai penelitian kepustakaan dalam penelitian meliputi: pengertian, kegiatan dalam penelitian kepustakaan, langkah-langkah penelitian kepustakaan, dan contoh penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain; pertama, penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (eyewitness), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. Kedua, data bersifat siap pakai (readymade), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. Ketiga, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. Keempat, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.

BAB 4. ANALISIS SUBSTANSI RUMUSAN MASALAH KEDUA DAN SETERUSNYA

Pembahasan mengenai penelitian kepustakaan dalam penelitian meliputi: pengertian, kegiatan dalam penelitian kepustakaan, langkah-langkah penelitian kepustakaan, dan contoh penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain; pertama, penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (eyewitness), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. Kedua, data bersifat siap pakai (readymade), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan.

Ketiga, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. Keempat, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.

BAB 5. PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas simpulan dan saran-saran. Kedua hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

1) Simpulan memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disesuaikan dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan.

2) Saran-saran memuat uraian saran penelitian terhadap pihak atau peneliti lain, baik bersifat praktis, pragmatis/operasional. Saran disusun sejalan dan disarankan pada simpulan temuan penelitian serta disertai dengan argumentasi dan jalan keluarnya. Saran yang berkenaan dengan perlunya penelitian lanjutan yang disertai dengan penjelasan atas aspek atau komponen mana yang perlu diteliti lengkap dengan argumentasinya merupakan saran yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Struktur Penulisan Penelitian Kepustakaan

Halaman Judul Luar (Sampul)
Halaman Judul Dalam
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing
Pengesahan
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Tabel

Daftar Gambar

Pedoman Transliterasi

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

B. Latar Belakang Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum teori

B. Tinjauan Khusus teori

C. Kajian yang Relevan

BAB III. Tinjauan khusus Substansi Penelitian

A. Analisis terhadap substansi penelitian

B. Urgensi Substansi Penelitian

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

B. Pembahasan

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

c. PENELITIAN KUANTITATIF

BAB 1-3 Dijelaskan di bagian Proposal

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil atau temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasaannya dapat disajikan dalam satu kesatuan atau terpisah.

1) Hasil Penelitian berupa sajian tentang hasil analisis data. Penyajian ini disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan pertanyaan dan atau hipotesis penelitian. Untuk memperjelas penyajian secara visual, tabel atau gambar dapat digunakan.

2) Pembahasan Hasil Penelitian berupa sajian tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian. Penafsiran dan pemaknaan ini harus didukung dengan rujukan-rujukan yang relevan. Dalam sajian pembahasan temuan penelitian ini, terdapat pula penjelasan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi atau tidak terjadi. Dalam pembahasan juga menjelaskan pembuktian hipotesis dengan menunjukkan fakta, faktor, dan sebab-sebab diterima atau ditolaknya hipotesis.

BAB V. PENUTUP

Bagian ini terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan berikut.

1) Simpulan, memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disusun menurut jumlah, urutan masalah, dan hipotesis penelitian. Fakta-fakta penting, misalnya angka-angka statistik, dapat disebutkan kembali pada bagian ini dengan tetap menjaga keringkasan dan kelugasan sajian.

2) Saran-saran, yang disampaikan oleh peneliti harus dirumuskan secara kongkret dan operasional serta berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian. Saran-saran juga dapat diajukan untuk penyelenggaraan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan maupun penelitian baru, dengan menyebutkan komponen yang perlu ditekankan dalam penelitian lanjutan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Struktur Penulisan Penelitian Kuantitatif

Halaman Judul Luar (Sampul)
Halaman Judul Dalam
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing
Pengesahan
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Pedoman Transliterasi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir
C. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

D. Tempat dan Waktu Penelitian

E. Populasi dan Sampel Penelitian

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

d. PENELITIAN TINDAK KELAS (PTK)

BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian ini adalah bab pertama laporan penelitian yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui ikhwal topik penelitian, alasan dan pentingnya penelitian. Oleh karena itu, Bab Pendahuluan memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah penelitian, (2) identifikasi masalah (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, dan (5) kegunaan/manfaat penelitian.

1) Latar Belakang Masalah: berisi uraian rinci terkait urgensi penanganan permasalahan yang diajukan melalui PTK, yang dilengkapi dengan data atau fakta-fakta yang mendukung.

2) Identifikasi masalah: Uraian permasalahan didahului oleh identifikasi masalah, yang dilanjutkan dengan analisis masalah serta diikuti dengan refleksi awal sehingga gambaran permasalahan yang perlu di tangani itu nampak menjadi lebih spesifik (pembatasan masalah tersebut).

3) *Rumusan masalah*: Rumusan masalah dikembangkan dari identifikasi dan pembatasan masalah, umumnya berbentuk kalimat tanya. Kalimat tanya yang diajukan mengacu ke variabel pada masalah pokok (Y) dan variabel pada masalah lain yang diteliti (X).
4) *Tujuan penelitian*: Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai yang sejajar dengan rumusan masalah.
5) *Kegunaan penelitian*: Kegunaan/manfaat diuraikan secara jelas dan sistematis baik; Kemukakan manfaat bagi peserta didik, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktek.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1) *Landasan Teori*. Dalam kerangka teoriris dinyatakan teori apa yang digunakan untuk landasan kerja penelitian. Teori itu bisa disusun sendiri secara elektik, bisa juga berupa teori yang digunakan oleh seorang ahli. Namun, teori apapun yang digunakan harus dipertanggung-jawabkan melalui kajian sejumlah pustaka yang juga memuat hasil penelitian dalam lingkup topik penelitian yang menggunakan teori terpilih ataupun yang menggunakan teori yang berbeda. Teori itu dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu, diantara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.
2) *Kajian Penelitian yang Relevan*. berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut. Sub-bab ini dapat dijadikan satu dengan sub-bab deskripsi teori di atas.
4) *Hipotesis Tindakan/Penelitian.* Hipotesis tindakan dibangun berdasarkan rumusan masalah penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran, sebagai jawaban sementara, untuk dibuktikan dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, instrumen pengungkap penelitian, perencanaan penelitian dan teknik analisis data.

a. Jenis Penelitian.

b. Setting Penelitian.

1) Tempat Penelitian

2) Waktu penelitian

c. Subyek dan Obyek Penelitian

1) Subyek Penelitian. Menjelaskan subyek yang akan diteliti

2) Obyek Penelitian.

d. Prosedur Penelitian

1) *Perencanaan (Siklus 1).* Bagian ini menjelaskan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada atau yang akan diteliti. Siklus ini juga menjelaskan urutan rencana pelaksanaan penelitian.

2) *Pelaksanaan Tindakan.* Bagian ini menjelaskan tahapan realisasi dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Siklus ini menjelaskan tahapan dari setiap langkah pelaksanaan kegiatan.

3) *Observasi*. Bagian ini menjelaskan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan (bagian 2) sedang berlangsung.

4) *Refleksi*. Bagian ini menjelaskan langkah yang dilakukan oleh peneliti bersama guru terkait analisis hasil pengamatan pada siklus I, dan menjelaskan persiapan kegiatan siklus II yang meliputi: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

e. Teknik Pengumpulan Data. Bagian ini menjelaskan langkah-langkah pengambilan data, dengan urutan sebagai berikut:

1) Pengamatan/observasi

2) Wawancara

3) Tes

4) Catatan Lapangan

5) Alat Rekam Gambar

f. Instrumen Pengumpulan Data. Menjelaskan model instrumen yang digunakan yang berisi pedoman pengamatan, lembar penilaian wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.

g. *Teknik Analisi Data.* Menjelaskan analisis yang digunakan dalam bentuk deskripsi data. Analisis yang dibuat adalah perbandingan antardata pada siklus 1 dan siklus 2, kategorisasi, penyajian data tabel dan/atau diagram, dan penarikan kesimpulan.

h. *Validitas dan Reliabilitas Data*. Menjelaskan validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogis. Sedangkan reliabilitas data menjelaskan tingkat kepercayaan terhadap data.

i. *Kriteria Keberhasilan Tindakan.* Menjelaskan karakteristik penelitian tindakan berdasarkan indikator yang digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan uraian pelaksanaan masing-masing siklus dengan data lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Kemudian perlu ditonjolkan hal yang mendasar yaitu hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang tercermin dari perubahan (kemajuan) pada diri peserta didik, lingkungan, guru sendiri, motivasi dan aktivitas belajar, situasi kelas, hasil belajar dan lain sebagainya. Kemukakan grafik dan/ tabel secara optimal, hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematik dan jelas.

1) PelaksanaanTindakan

Pada bagian ini sistematika sajiannya dapat dibuat sebagai berikut: Kondisi Awal; Siklus I; Siklus II; Siklus III (jika ada) dan Pembahasan antar siklus serta pembahasan hasil penelitian. Kondisi awal deskripsikan fakta dari permasalahan atau kondisi variabel yang ada sebelum dilakukan penelitian, Misalnya: nilai tes rata-rata yang dicapai, aspek ketrampilan sosial yang ada, tingkat keberanian bertanya peserta didik, miskonsepsi, dan sejenisnya.

Siklus I, untuk masing-masing siklus dapat disajikan urutan sebagai berikut:

a. Rencana tindakan (deskripsikan skenario pembelajaran),

b. Pelaksanaan tindakan (deskripsi hasil observasi proses pelaksanaan pembel-ajaran secara rinci dari awal sampai akhir setiap pertemuan) tiap tatap muka/ pertemuan yang diikuti refleksi hasil pengamatan guna perbaikan tatap muka/ pertemuan dan atau siklus berikutnya;

c. Hasil tindakan (sajikan/deskripsikan hasil analisis data dari observasi proses, hasil test, dan angket)

d. Hasil belajar peserta didik aspek kognitif

e. Hasil belajar peserta didik apek ketrampilan sosial (keberanian peserta didik dalam bertanya, berpendapat dan berargumentasi)

f. Efektifitas cara pembelajaran menurut peserta didik, dan seterusnya

g. Refleksi (deskripsikan hasil analisis tindakan dan bandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan). Deskripsi ini merupakan sajian analisis kritis ter-hadap indikator kinerja versus hasil tindakan serta pengembangan konsep teoritis dan rencana tindak lanjut yang diperlukan. Siklus II (seperti siklus I) kemudian dilanjutkan pembahasan antar siklus.

Pelaksanaan siklus (rencana tindakan) di dalam kelas diuraikan penerapan rencana tindakan yang telah disusun dengan variasi tertentu sesuai dengan kondisi kelas. Selama pelaksanaan tindakan (sesuai RPP) dalam siklus dilakukan pula pengamatan setiap tatap muka dan dilanjutkan dengan refleksi guna perbaikan pada tatap muka atau siklus berikutnya. Baik pelaksanaan tindakan, pengamatan maupun refleksi dapat dilakukan secara beiringan, bahkan bersamaan. Semua hal yang berkaitan dengan hal diatas perlu didokumentasi dan dikumpulkan dengan sebaik-baiknya (Budi Herijanto, 2011).

2) Hasil Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikumpulkan baik data tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, maupun refleksi harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil analisis data ini dipaparkan sebagai hasil PTK. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada proses analisis hasil PTK: data PTK pada dasarnya dikumpulkan oleh guru yang berperan sebagai peneliti dan pengajar, dan jika perlu dapat dibantu oleh teman sejawat. Data tersebut lebih banyak bersifat kualitatif, meski ada juga yang berupa data kuantitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Sehubungan dengan itu, maka analisis data dilakukan dengan cara memilih, memilah, mengelompokkan, data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang

mudah dibaca atau dipahami. Penyajian hasil analisis data kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan alur, atau tabel sesuai dengan hakikat data yang dianalisis.

3) Pembahasan

Setelah penulisan hasil penelitian, perlu dibuat pembahasan berdasarkan kajian teori serta hasil-hasil penelitian yang relevan sebagai pijakkan membuat kesimpulan dan rumusan saran; Sewaktu mengumpulkan data, mengolahnya, dan menyusunnya dalam tabel. Dengan begitu kita telah memiliki sejumlah gagasan yang siap dikembangkan dalam Pembahasan. Pengembangan gagasan ini disebut argumen. Kita harus membandingkan hasil dengan hasil-hasil penelitian terdahulu, kemudian membuat pertimbangan teoretisnya. Dengan demikian, Pembahasan merupakan kumpulan argumen mengenai relevansi, manfaat, dan kemungkinan atau keterbatasan penelitian. Pembahasan merupakan bagian tempat seseorang paling bebas berekspresi. Pendapat orang yang sudah diringkas dalam Pendahuluan atau Tinjauan Pustaka tidak perlu diulang lagi, tetapi diacu saja seperlunya. Bentangkan arti temuan serta jelaskan bagaimana simpulan baru itu memperluas cakrawala ilmu dan teknologi (sesuai janji pada manfaat teoritis pada bab 1). Bila perlu berikan implikasi penerapan temuan baru tadi dan tunjukkan segi-segi lain yang perlu diteliti lebih lanjut (menjadi embrio saran bab 5 nanti). Akhiri pembahasan secara positif, tegas, dan kuat.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini terdiri dari simpulan dan saran-saran, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) *Simpulan,* memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disusun menurut jumlah, urutan masalah, dan hipotesis penelitian. Fakta-fakta penting, misalnya angka-angka statistik, dapat disebutkan kembali pada bagian ini dengan tetap menjaga keringkasan dan kelugasan sajian.

b) *Saran-saran,* yang disampaikan oleh peneliti harus dirumuskan secara kongkret dan operasional serta berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian. Saran-saran juga dapat diajukan untuk penyelenggaraan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan maupun penelitian baru, dengan menyebutkan komponen yang perlu ditekankan dalam penelitian lanjutan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Struktur Penulisan Penelitian Kuantitatif

Halaman Judul Luar (Sampul)
Halaman Judul Dalam
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing
Pengesahan
Motto
Persembahan
Kata Pengantar
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Pedoman Transliterasi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir
D. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

D. Tempat dan Waktu Penelitian

E. Populasi dan Sampel Penelitian

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

3. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Pada bagian akhir skripsi, terdiri dari Daftar Pustaka, Biodata Peneliti dan lampiran-lampiran.

A. Daftar Pustaka

B. Riwayat Hidup

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan dirinya dalam bentuk narasi, maksimal 1 halaman, dilengkapi dengan foto yang diletakkan pada sudut kiri atas.

C. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran memuat dokumen-dokumen yang digunakan (mendukung) dalam proses penelitian, yang terdiri lembar ijin penelitian, pedoman wawancara (kualitatif) atau instrumen penelitian (kuantitatif), hasil observasi, dokumen hasil penelitian lapangan, dan sebagainya yang relevan dengan substansi penelitian.

B. PEMBIMBINGAN SKRIPSI

1. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
   a. DPS adalah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki jabatan minimal Assisten Ahli dengan pendidikan minimal Magister.
   b. Dalam hal tertentu, jika diperlukan dapat ditetapkan pembantu DPS.
2. Tugas Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
   a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.
   b. Pembagian tugas pembimbing:
      1) Pembimbing 1: Membimbing substansi, dengan menekankan judul, rumusan masalah dan teori-teori yang digunakan.
      2) Pembimbing 2: Membimbing metodologi, teknis penulisan dan penggunaan bahasa
   c. Memberi persetujuan proposal skripsi yang telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.
   d. Melakukan bimbingan minimal 3 kali untuk pembimbingan proposal dan 3 (tiga) kali untuk pembimbingan skripsi dengan mengisi formulir kartu bimbingan pada waktu maksimal 2 (dua) semester.
   d. Memberi persetujuan skripsi yang telah memenuhi syarat untuk didaftarkan dalam ujian munaqasyah.
3. Waktu dan Proses Bimbingan Skripsi
   a. Mahasiswa diberi waktu untuk bimbingan skripsi paling lama 2 (dua) semester aktif sejak dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
   b. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penelitian skripsi pada rentang waktu yang ditentukan, harus mengganti judul skripsi dan memulai proses penyusunan baru.
   c. Mahasiswa secara aktif harus berkonsultasi kepada DPS.
   d. DPS harus sudah mengoreksi draft laporan skripsi yang sudah diserahkan mahasiswa paling lama 2 (dua) minggu.

e. DPS yang berhalangan melaksanakan tugas pembimbingan skripsi yang berakibat tidak lancarnya bimbingan, mahasiswa berhak mengajukan pengganti DPS atas pertimbangan Prodi.
f. Kartu kontrol pembimbingan skripsi wajib diisi dan ditandatangi oleh DPS sebagai kontrol proses bimbingan skripsi mahasiswa dan diketahui oleh Ketua Prodi. **(Lampiran 18)**

C. UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)

1. Syarat-syarat Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
   a. Tidak berstatus cuti akademik
   b. Mencantumkan skripsi dalam KRS (6 SKS).
   c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75.
   d. Masih dalam waktu mempunyai hak menyelesaikan studi (14 semester) atau 16 semester bagi yang pernah cuti 2 (dua) kali.
   e. Telah menyelesaikan semua beban Sistem Kredit Semester (SKS).
   f. Mengecek nilai yang telah ditempuh pada staf TU dan menandatangani bukti pengecekan.
   g. Menyelesaikan bimbingan penulisan skripsi dan mendapatkan persetujuan dari DPS untuk dimunaqasyahkan.
   h. TU membuat surat panggilan untuk melaksanakan ujian munaqasyah untuk mahasiswa, dosen pembimbing dan penguji skripsi.
   j. Menyerahkan fotokopi sertifikat-sertifikat yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar:
      1) Baca Tulis Al-Quran (BTA)
      2) PPL / KKN
      3) Telah memenuhi ketentuan lain yang ditentukan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
      4) Melakukan pendaftaran Munaqasyah pada staf TU Fakultas Agama Islam
2. Pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
   a. Draft skripsi yang akan diujikan Munaqasyah harus lulus *plagiarism checker* atau *similarity check* (Turnitin), maksimal 25% per bab.

b. Mahasiswa menggandakan naskah skripsi yang sudah disetujui oleh DPS sebanyak 4 (empat) eksemplar disertai surat persetujuan dan ditandatangani oleh DPS.
c. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah ke staf TU Fakultas Agama Islam dengan menyerahkan 4 (empat) eksemplar naskah skripsi.
d. Mahasiswa menyiapkan naskah/*slides* (powerpoint) yang akan dipresentasikan dalam ujian Munaqasyah.
e. Ketua Prodi menentukan dosen penguji skripsi sesuai bidang keahlian dengan tema skripsi dan membuat jadwal ujian munaqasyah berdasar kesediaan DPS, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian munaqasyah.
f. Mahasiswa mendistribusikan naskah skripsi yang akan dimunaqasyahkan kepada DPS, dosen penguji 1 dan 2 selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum ujian munaqasyah.

3. Pelaksanaan Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
a. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan administrasi fakultas dan hadir 30 menit sebelum Munaqasyah dimulai.
b. Mahasiswa: pria berambut pendek dan rapi, berkemeja putih lengan panjang, dasi hitam, jas hitam, celana hitam dan kopiah hitam. Sedangkan perempuan berbusana muslimah, kerudung putih, mengenakan jas/blazer warna hitam dan rok hitam.
c. Mahasiswa membawa dan menunjukkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat ujian munaqasyah.
d. Mahasiswa membawa buku referensi dan literatur lain seperti buku, jurnal, prosiding, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang digunakan dalam penelitian.
e. Mahasiswa yang menjadi peserta dalam ujian munaqasyah harus berlaku sopan dan memenuhi tata tertib selama ujian berlangsung.
f. Ujian Munaqasyah dipimpin oleh Ketua Majelis dibantu dengan sekretaris dan dua orang tim penguji
g. Pada akhir pelaksanaan ujian munaqasyah, penguji mengisi formulir perbaikan skripsi yang diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti.
h. Ketua majelis dan dosen penguji memberikan nilai ujian Munaqasyah pada sidang yudisium.
i. Penilaian ujian Munaqasyah meliputi: (1) penilaian metodologis (rumusan masalah, pembatasan kepustakaan, pengolahan, penarikan kesimpulan, dan aspek teknis

penulisan) dan (2) penilaian saat Munaqasyah (kemampuan menangkap pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan, dan penyikapan).

j. Ketentuan kelulusan ujian Munaqasyah ditentukan oleh tim penguji munaqasyah yang terdiri dari Ketua majelis, sekretaris majelis dan dua dosen penguji skripsi.

k. Nilai minimal ujian Munaqasyah dinyatakan lulus adalah B- (70-74)

l. Kriteria hasil yudisium ujian Munaqasyah ada tiga, yaitu: lulus, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus.

m. Mahasiswa yang lulus ujian Munaqasyah tanpa perbaikan, langsung melanjutkan pengurusan administrasi skripsi.

n. Mahasiswa yang lulus ujian Munaqasyah dengan perbaikan, maka harus memperbaiki skripsinya sesuai catatan perbaikan dengan berkonsultasi dengan DPS dan dua dosen penguji paling lama 2 (dua) pekan. Jika tidak selesai dalam waktu 2 (dua) pekan, maka mahasiswa diwajibkan ujian munaqasyah ulang.

o. Perbaikan setelah ujian skripsi dilakukan pembimbing berdasarkan masukan dari tim penguji. Setelah perbaikan, skripsi diperlihatkan kepada penguji untuk disahkan (lampiran, alur perbaikan)

o. Mahasiswa yang tidak lulus ujian munaqasyah diwajibkan memperbaiki skripsi sesuai keputusan sidang munaqasyah dan mendaftarkan ujian munaqasyah ulang.

p. Administrasi skripsi

1) Skripsi yang sudah dimunaqasyahkan dan diperbaiki/disetujui oleh DPS digandakan 4 (empat) eksemplar atau sesuai kebutuhan dan ditandatangani secara urut oleh DPS, dan semua dosen penguji dengan menggunakan formulir pengesahan skripsi.

2) Naskah skripsi yang telah ditandatangani, kemudian dimintakan pengesahan Dekan dan berita acara munaqasah.

3) Naskah skripsi yang telah disahkan, dibagikan kepada DPS, perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, arsip Fakultas Agama Islam dan arsip Prodi (dalam bentuk cetak dan CD rom), masing-masing satu eksemplar.

4) Bukti penyerahan skripsi mahasiswa dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat pendaftaran wisuda.

BAB IV
TATA TULIS, MANAJEMEN REFERENSI, DAN *PLAGIARISM*

A. TATA TULIS

1. Bahasa

Skripsi ditulis menggunakan Bahasa Indonesia atau bahasa Arab. Ciri-ciri bahasa Indonesia ragam ilmiah, yaitu: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku (mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

Penggunaan Bahasa Inggris dan bahasa Arab, sesuai dengan pedoman transliterasi.

2. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berwarna putih ukuran kuarto A4 (21,5 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila terdapat kertas berukuran lain, hendaknya dilipat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.

3. Spasi Pengetikan

a. Pengetikan Naskah berbahasa Indonesia/Latin

Pengetikan naskah proposal dan skripsi dibuat dengan rapi, dengan tata aturan sebagai berikut:

a) Jarak baris satu dengan jarak baris berikutnya dalam pengetikan naskah skripsi adalah dua spasi. Kutipan pendek terdiri maksimal 3 baris, diketik dua spasi dengan diberi tanda petik ("…"). Sedangkan, kutipan yang lebih dari 3 baris, diketik dengan jarak satu spasi dan diketik masuk ke dalam sebanyak 6 (enam) ketukan huruf. (lampiran)

b) Spasi 2

b) Judul Tabel dan Gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.

c) Catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka diketik dengan menggunakan manajemen referensi Mendeley.

b. Pengetikan Naskah berbahasa Arab

Untuk tulisan berbahasa arab, menggunakan font arabic type setting 18pt, spasi 1,15

4. Penggunaan Huruf

Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal dan skripsi, ditentukan sebagai berikut:

a. Naskah skripsi diketik menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12 pt dan dicetak dengan tinta berwarna hitam.

b. Naskah berbahasa arab menggunakan arabic type setting, font 18, spasi 1,15

5. Pengetikan Bilangan

Tata aturan penulisan bilangan dalam proposal dan skripsi, dijelaskan sebagai berikut:

a. Bilangan dapat diketik dengan satu atau dua kata (kecuali bilangan untuk subbab, nomor gambar dan bilangan-bilangan dalam tabel dan ilustrasi) dan bilangan-bilangan pecahan yang berdiri sendiri (misalnya: sepertiga).

b. Bilangan yang dapat diketik dengan satu atau dua kata harus ditulis dengan huruf.

c. Nama ulang tidak boleh menggunakan bilangan, tetapi harus diketik dengan huruf.

d. Bilangan pada permulaan kalimat juga harus diketik dengan huruf.

e. Pengetikan bilangan yang terdiri empat angka atau lebih, caranya dengan memberikan tanda titik setiap ribuan, misalnya 2.345 atau 2.345.678. untuk bilangan desimal, walaupun terdiri dari empat angka dibelakang koma titik tidak diperlukan, misalnya 0,233456.

6. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi ruang pengetikan naskah bertulisan latin, (tidak termasuk ruang halaman kertas) mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Tepi atas : 4 cm
- Tepi bawah : 3 cm
- Tepi kiri : 4 cm
- Tepi kanan : 3 cm

Batas tepi ruang pengetikan naskah bertulisan arab, (tidak termasuk ruang halaman kertas) mengikuti ketentuan sebagai berikut

- Tepi atas : 4 cm
- Tepi bawah : 3 cm
- Tepi kiri : 3 cm
- Tepi kanan : 4 cm

7. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf ketujuh dari tepi kiri.

8. Pengetikan Bab, Sub-bab, Anak Subbab

Tata aturan penulisan naskah utama dalam proposal dan skripsi, mengikuti aturan sebagai berikut (**Lampiran 26**):

a. Pengetikan Bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara sistematis tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka romawi dan ditempatkan secara sistematis di atas bab, di tengah halaman.

b. Pengetikan Subbab

Pengetikan subbab dan huruf kapital subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf pertama setiap kata pada subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti dalam, terhadap, pada di, ke dalam, yang, untuk, dan sebagainya (lampiran).

c. Pengetikan Anak Sub-bab

Pengetikan anak subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal suatu kata ditulis dengan huruf kapital kecuali huruf awal kata tugas seperti dalam, terhadap, pada di, ke dan, yang, untuk, dan sebagainya.

9. Penomoran

a. Penomoran Halaman

1) Nomor halaman bagian awal skripsi ditulis dengan angka Romawi kecil di bagian bawah tengah.

2) Nomor halaman bagian utama skripsi dituliskan dengan angka Arab, di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari batas tepi kanan dan 2 cm dari batas tepi bawah.

3) Bagian akhir Skripsi (lampiran-lampiran) ditulis tanpa halaman

b. Pemberian nomor tabel, gambar dan lampiran

1) Nomor tabel dan gambar menggunakan angka Arab, secara berurutan mulai pertama sampai akhir tanpa memandang dalam bab mana tabel, gambar, grafik disajikan. Penyajian tabel sedapat mungkin dalam satu halaman.

2) Nomor lampiran ditulis dengan menggunakan angka Romawi besar secara urut

B. MANAJEMEN REFERENSI

Pengutipan (sitasi) dalam penulisan skripsi menggunakan manajemen referensi Mendeley. Sehingga, dalam penulisan catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka (referensi) merujuk pada aturan manajemen referensi Mendeley. Dalam pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah disarankan mahasiswa menggunakan salah satunya sebagai manajemen referensi dalam penulisan skripsi, makalah, dan artikel ilmiah.

Mendeley merupakan program pengelolaan sitasi (kutipan, referensi, dan bibliografi) yang dirancang untuk tujuan non-komersial sehingga dapat diperoleh dan digunakan secara gratis.

Sedangkan untuk penulisan kutipan langsung maupun tidak langsung dalam Karya Tulis Ilmiah dapat mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis seperti sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. Kutipan pendek, kutipan yang panjangnya maksimal tiga baris dimasukkan ke dalam teks, dua spasi, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("..."). Kutipan panjang, kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi, mulai tujuh ketukan dari margin kiri, tanpa diawal dan diakhiri dengan tanda petik.

Apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kata, maka pada bagian itu diberi titik-titik sebanyak tiga buah (...). Tetapi, apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kalimat, maka pada bagian itu diberi titik-titik panjang satu baris (.....). Bila pengutip ingin

memberikan keterangan, maka keterangan tersebut berada dalam tanda kurung, misalnya (garis bawah dari pengutip).

2. Kutipan Tidak Langsung (parafrase)

Kutipan tidak langsung atau disebut parafrase adalah kutipan yang tidak persis seperti sumber aslinya. Pengutip hanya mengambil intisari atau pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip.

Kutipan seperti ini ditulis dengan spasi rangkap/ganda sama seperti teks lainnya. Sumber rujukan kutipan tetap harus ditulis. Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah parafrase, atau kalimat yang merupakan kutipan. Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama yang dirujuk dimasukan ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbitan di antara tanda kurung. Misal, Menurut Achmad (2010). Namun, apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, nama yang digunakan sebagai rujukan, titik dua, dan diikuti tahun terbitan. Misal, (Achmad: 2010)

Jumlah referensi untuk mahasiswa S1 adalah minimal sebanyak 25 judul referensi dari berbagai jenis referensi.

C. DAFTAR PUSTAKA

Tata cara penulisan daftar pustaka untuk karya Skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, menggunakan APA (*American Psychological Association*) Style. Setiap referensi dalam daftar pustaka, baris lanjutan ditulis menjorok masuk sebanyak 7 ketukan.

Contoh penulisan APA Style adalah sebagai berikut:

1. Penulisan referensi dari buku:

Madjid, Nurcholish. (1994). *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

Abu Zaid, Nasr Hamid. (2005). *Mahfum al-Nash Dirasah fi 'Ulum al Qur'an (Tekstualitas Al-Quran: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an)*, terj. Khairon Nh-dliyyin, eidi revisi. Cet. IV. Yogyakarta: LkiS

2. Penulisan referensi dari jurnal ilmiah:

Razaq, A. R., & Umiarso, U. (2019). Islamic Education Construction in the Perspective of Falsification of Karl R. Popper. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 117-132.

3. Manuskrip yang belum diterbitkan

al-Maqassari, Muhammad Yusuf. Al-Nafhat al-Saylaniyyah. Manuskrip. Jakarta: Perpustakaan Nasional MS Naskah Arab 101

D. PLAGIARISM

Draft skripsi yang akan diajukan ujian Munaqasyah diwajibkan untuk dilakukan cek plagiat melalui aplikasi *plagiarism* atau *similarity checker,* contohnya Turnitin. Mahasiswa memberikan bukti tertulis bahwa skripsinya sudah bebas dari plagiarism dari Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. Tingkat similarity yang diijinkan dalam setiap bagian naskah adalah sebagai berikut:

- BAB I : 10%
- BAB II : 25%
- BAB III : 10%
- BAB IV : 10%
- BAB V : 5%

Check turnitin dapat dilakukan di Perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, setelah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing

E. PUBLIKASI ILMIAH

Mahasiswa dinyatakan dapat mengikuti ujian Munaqasyah, setelah mahasiswa melampirkan hasil publikasi Ilmiah atau letter of acceptance (LoA). Kewajiban melampirkan hasil publikasi berdasarkan SK Dekan No. 902/TAHUN 1444 H/2022M. **(Lampiran 27)**

F. BUKU REFERENSI

Mahasiswa wajib mengumpulkan buku referensi di perpustakaan fakultas, sesuai edaran Dekan Fakultas Agama Islam UNISMUH Makassar No. 400/Tahun 2023 **(Lampiran 28)**

LAMPIRAN 1 – LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

FAKULTAS AGAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : .....
NIM :.....
Fakultas/Prodi : ...../.....
Alamat/Tlp : ...../.....

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi untuk mendapat persetujuan menyelesaikan skripsi dengan judul:
Alternatif I : .....

Alternatif II : .....

Alternatif III : .....

Demikian permohonan ini, saya ucapkan terimah kasih banyak.

Alternatif pembimbing:
1. .....
   .....
2. .....
   .....

..... 144... H
Makassar, ----------
..... 202... M

Pemohon.

_____
NIM.

LAMPIRAN 2 – CONTOH LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : .....
NIM : .....
Judul : .....
.....
Pembimbing 1 : .....

No	Hari/tgl	Uraian	Tanda tangan

Pembimbingan minimal 3 (tiga) kali untuk mengikuti ujian seminar proposal

..... 144... H
Makassar, ----------
..... 202... M

Ketua Prodi

_____
NIDN.

LAMPIRAN 3 – CONTOH PERSETUJUAN PEMBIMBING

FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : .....
.....
Nama : .....
NIM : .....
Fakultas/Prodi : .....

Setelah memeriksa dengan teliti dan saksama, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji dalam ujian proposal pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

..... 144... H
Makassar, ----------
..... 202... M

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
_____	_____
NIDN.	NIDN.

LAMPIRAN 5 – PENGESAHAN PROPOSAL

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Nama : .....
NIM : .....
Fakultas/Prodi : .....
Alamat/Telp : .....
Judul Skripsi : .....
.....

Setelah memeriksa dengan teliti dan saksama, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada tingkat pelaksanakan penelitian guna menyelesaikan skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

..... 144... H
Makassar, ----------
..... 202... M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
_____	_____
NIDN.	NIDN

Mengetahui,
Wakil Dekan I FAI Unismuh Makassar

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. MA
NIDN.

LAMPIRAN 5 – CONTOH SURAT PENGANTAR PENELITIAN
Catt. Lembar ini **HANYA** dapat diperoleh di TU FAI

FAKUL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1458/FAI/05/A.2-II/X/1445/2023
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di –
Makassar.

اَلسَّلاَم عَلَيكُم ورَحْمَةُ الله وبَرَكَاتَه

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: **Hariansyah**
Nim	: 21 19 169
Fakultas/ Prodi	: Agama Islam/
Alamat/ HP.	: Bontonompo Gowa/

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul:

"Analisis Pengelolaan Dana Zakat Lazizmu dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran*.

والسَّلاَم عَلَيكُم ورَحْمَةُ الله وبَرَكَاتَه

Makassar, 03 Rabiul Akhir 1443 H.
08 November 2021 M.

Dekan,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

LAMPIRAN 6 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

Halaman sampul depan

Halaman Judul

Persetujuan Pembimbing

Daftar Isi

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB 2. TINJAUAN TEORETIS

A. Sub Bab bagian 1

1. Sub-sub bab

a. Sub-sub sub bab

1) Uraian penjelasan

2) Uraian

a) Uraian lebih rinci

b) Uraian lebih rinci

B. Sub Bab bagian 2

1. Spesific Teori 2

a. Kedalaman Fokus teori 2

1) Uraian penjelasan

a) Uraian penjelasan yang lebih rinci

b) Uraian penjelasan yang lebih rinci

2) Uraian

b. Dst.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Pendekatan Penelitian

B. Lokasi Obyek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

2. Obyek Penelitian

3. Waktu Penelitian

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

2. Deskripsi Fokus Penelitian

D. Jenis dan Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 7 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN KEPUSTAKAAN

Halaman sampul depan
Halaman Judul
Persetujuan Pembimbing
Daftar Isi

BAB 1. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Kajian yang Terdahulu yang Relevan
F. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORETIS
A. Tinjauan Umum teori
1. Tinjauan Umum Teori 1
a. Kedalaman teori 1

Di bagian ini menjelaskan fokus teori utama dan definisi yang digunakan dalam penelitian ini, secara lebih terperinci dan mendalam. Untuk penjelasan yang menggunakan poin-poin penjelasan yang lebih detail, maka dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1) Uraian penjelasan ini dituliskan dalam poin di mana penulisannya diatur dengan baris berikutnya diatur
2) Dst

B. Tinjauan Khusus teori

Pada bagian ini menjelaskan Tinjauan Khusus teori 2 yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penguat dari teori 2 yang telah dijelaskan sebelumnya. Bila dalam fokus teori dua terdapat bagian yang perlu dijelaskan secara terpisah, maka pemisahan penjelasan menggunakan poin huruf sebagai penanda.

1. Tinjauan Teori 2

Tinjauan teori 2 menjelaskan teori dan definsi yang digunakan dalam penelitian ini, yang ditulis sesuai dengan standar penulisan yang telah ditetapkan dalam pedoman penulisan Karya Ilmiah Fakultas Agama Islam, Unismuh Makassar

a. Kedalaman teori 2

Penjelasan terkait kedalaman teori 2, harus ditulis sesuai dengan standar penulisan yang telah ditetapkan dalam pedoman penulisan Karya Ilmiah Fakultas Agama Islam, Unismuh Makassar.

b. Dst.

2. Dst

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN 8 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

Halaman sampul depan

Halaman Judul

Persetujuan Pembimbing

Daftar Isi

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB 2. TINJAUAN TEORETIS

A. Landasan Teori

a. Teori 1

Di bagian ini menjelaskan teori dan definisi yang digunakan dalam penelitian ini, secara lebih terperinci dan mendalam. Untuk penjelasan yang menggunakan poin-poin penjelasan yang lebih detail, maka dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1) Uraian penjelasan ini dituliskan dalam poin di mana penulisannya diatur dengan baris berikutnya diatur
2) Dst

B. Kerangka Pikir

Bagian ini menjelaskan kerangka pikir yang digunakan, baik dalam bentuk gambar dan narasi penjelasan

C. Hipotesis Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Pendekatan Penelitian

B. Variabel Penelitian

1. Sub bab terkait jenis-jenis Variabel yang digunakan

a. Sub-sub bab terkait variabel yang digunakan

1) Penjelasan terperinci terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Naskah ditulis berurut dengan baris berikutnya menjorok masuk ke dalam
2) Dst

C. Definisi Operasional

D. Lokasi Obyek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian
2. Obyek Penelitian
3. Waktu Penelitian

E. Populasi dan Sampel Penelitian
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

LAMPIRAN 9 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN PTK

Sampul Depan

Halaman Judul

Persetujuan Pembimbing

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Indentifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Kajian Penelitian yang Relevan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sub-sub judul

a. Penjelasan sub-sub judul

1) Penjelasan

   a) Penjelasan

   b) Dst

2) Dst

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

2. Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Prosedur Penelitian

1. Sub-sub judul

a. Penjelasan sub-sub judul

1) Penjelasan

    a) Penjelasan

    b) Dst

2) Dst

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

H. Validitas dan Reliabilitas Data

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN 10 – DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL

FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NO	PENELITI				
	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL	TANGGAL	PARAF Dosen Penguji
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

13					
14					
15					

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I
NBM. 966 858

Margin Kertas
Top = 4 cm
Kiri kanan = 3.10 cm
Bawah = 4 cm

LAMPIRAN 11 – CONTOH SAMPUL

POLA KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DIFABEL DI SLB NEGERI 1 PEMBINA TK. PROVINSI SULAWESI SELATAN MAKASSAR

Judul dalam huruf kapital, 1,5 spasi

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

1,15 spasi

Oleh:
Andi Ridha Safriyani
NIM: 10519013511

1,5 spasi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/2023 M

LAMPIRAN 12 – CONTOH SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ……
NIM : ……
Prodi : ……
Fakultas : ……
Kelas : ……
Judul Skripsi : ……
……

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar pernyataan pada butir (1) dan (2), maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik, sesuai dengan aturan yang berlaku.

..... 144... H
Makassar, ----------
..... 202... M

Yang Membuat Pernyataan

Materai
10.000

Nama
NIM

LAMPIRAN 14 – CONTOH KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tkt Provinsi Sulawesi Selatan Makassar".

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan petunjuk dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Abdullah dan ibunda Sakinah yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan mengantarkan anaknya ini hingga berada di titik ini. Skripsi ini menjadi persembahan untuk kedua orang tua saya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih telah memberi kesempatan kepada saya mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar
2. Dr Amirah Mawardi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih perhatian dan dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar
3. Dr. Abdul Fattah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Muthahharah, MPd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih arahan dan dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar
4. Dr. Muchlis Mappangaja, M.P, selaku Pembimbing 1 dan Dr. Muhammadi Ridwan, MH, selaku Pembimbing 2. Terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama penyusunan skripsi hingga selesai

5. Seluruh Dosen dan Staf pada Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di Prodi Prodi Pendidikan Agama Islam
6. Sahabat-sahabatku di kelas 8A Prodi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih dukungan dan semangat perjuangan yang dijaga bersama selama menempuh pendidikan bersama-sama di Prodi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyusunan hasil penelitian di masa mendatang.

..... 144... H
Makassar, ----------
..... 202... M

Penulis

Nama

LAMPIRAN 12 – CONTOH PENULISAN ABSTRAK

ABSTRAK

Andi Ridha Safriyani, 10519013511. *Pola Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Difabel di SLB Negeri 1 Pembina Tk Provinsi Sulawesi Selatan Makassar*. Skripsi. Dibimbing Abdul Fattah dan St. Rajiah Rusydi.

Penjualan produk perawatan tubuh dan kecantikan dengan metode endorsement dinilai efektif dan efesien oleh produsen dalam memasarkan produk. Dalam memasarkan produk di media sosial instagram biasanya seller menggaet beberapa orang yang memiliki jumlah followers yang banyak. Bermodal followers yang banyak, sayangnya pelaku endorsement tersebut kerap melakukan praktekpraktek keliru yang menyimpang dengan etika bisnis islam atau etika dalam bermuamalah di media sosial khususnya instagram Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui Praktek endorsement produk perawatan tubuh dan kecantikan di akun instagram Dan Untuk mengetahui pandangan etika bisnis Islam terhadap praktek endorsement untuk produk perawatan tubuh dan kecantikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis perpustakaan (library research), dimana penulis menggunakan putusan dan peraturan perundangan-undangan yang berkaitan dengan etika bisnis islam, penulis juga mengakumulasi beberapa contoh-contoh iklan endorsement yang diambil dari akun instagram pelaku endorsement yang menawarkan produk perawatan tubuh dan kecantikan ilegal yang ditarik oleh BPOM Semarang sebanyak 13 produk yang dipromosikan melalui Instagram dengan akun yang memiliki followers lebih dari 1000. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan bersifat etis filosofis yakni mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Lalu dianalisis menggunakan metode content analysis yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Hasil dari penelitian ini, bahwa praktek endorsement produk kecantikan dan perawatan tubuh di instagram dengan influencer yang menerima jasa sebagai pelaku endorse yaitu dilakukan dengan perjanjian elektronik (e-contract) yang dibuat tanpa harus mempertemukan para pihak sehingga kesepakatan ataupun perjanjian yang tercipta adalah melalui online. Dalam kegiatan promosinya cara/etika pelaku endorsement tidak sedikit menyampaikan informasi yang menyimpang hingga mengandung unsur pornografi pada konten endorse-nya. Hal ini tentu tidak sesuai dengan Fatwa MUI No. 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Bermuamalah di Media Sosial terkait dengan pedoman bermuamalah terdapat pada bagian ke-3, dan pasal 9 serta pasal 17 Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Instagram, Pelaku Endorsement

LAMPIRAN 16 – CONTOH SUSUNAN DAFTAR ISI SKRIPSI

DAFTAR ISI

Daftar Isi	**Hal**
Halaman Sampul	
Halaman Judul ……...	i
Pengesahan Skripsi ……	ii
Berita Acara Munaqasah ……	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi ……	
Motto …….	
Persembahan …….	
Abstrak ……..	
Kata Pengantar ……..	
Daftar Isi ……	
Daftar Tabel (bila ada)……...	
Daftar Gambar (bila ada) ……...	
Pedoman Transliterasi (bila ada) ……..	
BAB 1. PENDAHULUAN ……	1
A. Latar Belakang Masalah …….	1
B. Perumusan Masalah ……	3
C. Tujuan Penelitian ……	4
D. Manfaat Penelitian ……..	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA ……..	
A. Fokus Teori …….	
B. Fokus Teori…….	
C. Dst …….…….	
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN ……..	
A. Desain Penelitian ……..	
1. Jenis Penelitian …….....	
2. Pendekatan Penelitian ……	
B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian ……..	
1. Lokasi Penelitian …….....	

2. Obyek Penelitian ……
3. Waktu Penelitian ……
C. Dst ……..….

DAFTAR PUSTAKA ……...……. 54
LAMPIRAN

LAMPIRAN 17 – CONTOH PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

LAMPIRAN 18 – CONTOH SUSUNAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel		**Hal**
Tabel 1	Nama Tabel ……	12
Tabel 2	Nama Tabel ……	16
Dst..		

LAMPIRAN 19 – CONTOH SUSUNAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar		**Hal**
Gambar 1	Nama Gambar ……	12
Gambar 2	Nama Gambar ……	16
Dst..		

LAMPIRAN 20 – CONTOH SUSUNAN DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran		**Hal**
Lampiran 1	Nama Lampiran ……	12
Lampiran 2	Nama Lampiran ……	16

LAMPIRAN 21 – CONTOH LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
Catt: Lembar ini dapat diperoleh di Bagian TU

FAKULT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **HARIANSYAH**, NIM. 21 19 169 yang berjudul **"Pola Komunikasi Guru dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Difabel di SLB Negeri 1 Pembina TK. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar."** telah diujikan pada hari Kamis, 25 Dzulqaidah 1439 H/13 Juli 2007 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Dzulqaidah 1439 H.
13 Juli 2007 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.	(……..…)
Sekretaris	: Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.	(……..…)
Anggota	: Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.	(……..…)
	Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.	(……..…)
Pembimbing I	: Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.	(……..…)
Pembimbing II	: Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.	(……..…)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

FAKUL
UNIVE
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 25 Dzulqaidah 1439 H/13 Juli 2007 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : **HARIANSYAH**
NIM : 21 19 169
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Guru dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Difabel di SLB Negeri 1 Pembina TK. Provinsi Sulawesi Selatan Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.	**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**
NIDN. 0906077301	NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si. (……..…)
2. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H. (……..…)
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (……..…)
4. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (……..…)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

LAMPIRAN 23 – CONTOH MOTTO

MOTTO

Dalam setiap pilihan yang kita buat pasti ada baik dan buruknya tapi jangan pernah menyesali pilihan yang sudah diambil karena pasti selalu ada hikmah yang terkandung di dalamnya.

LAMPIRAN 24 – CONTOH PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

Almamater Tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, tempat di mana kami mengawali langkah meraih kesuksesan

Ibunda tercinta yang selalu senantiasa mendoakan, serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap melakukan terbaik.

Ayahanda tercinta yang selalu senantiasa mendoakan, serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap melakukan terbaik.

Saudari perempuan terbaik saya, Lia Resiani yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada Sahabat terbaik: Noval Kurnia, Ilham Saputra, Elsa Okta Chalika, Halimah Tusa'diyah, Widya Puspadayanti sebagai sahabat terbaik saya yang selalu memotivasi saya untuk tugas akhir ini.

LAMPIRAN 25 – CONTOH RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP

Foto berwarna
3 x 4

Andi Ridha Safrianti, lahir di Polman, 17 Maret 1991, merupakan putri ketiga dari pasangan ayah Badollahi dan ibu Ariyana. Ridha memulai pendidikan di SD --- yang tamat pada tahun ---, dan melanjutkan ke SMP --- yang tamat pada tahun ---, hingga di SMA ----- yang tamat pada tahun ---. Setelah menamatkan SMA, Ridha melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun --- dan menyelesaikan pada bulan --- tahun ----.

Selama mengikuti pendidikan di Prodi PAI, Ridha aktif – (pengalaman organisasi, pengalaman UKM, pengalaman kegiatan pendidikan lainnya di kampus dan di luar kampus, pengalaman bekerja, serta pengalaman lain yang pernah dilakoni. Sebutkan pula prestasi yang telah diraih selama menjadi mahasiswa, baik yang dicapai di lingkungan internal Unismuh, maupun di luar kampus).

LAMPIRAN 26 – ATURAN PENULISAN BAB, SUB BAB, DAN ANAK SUB BAB

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Sub Bab 1

1. Sub Sub bab 1

Penjelasan teori dari sub sub bab yang digunakan dalam penelitian ini, harus dijelaskan secara terperinci.

a. Anak sub bab 1

Penjelasan teori dari anak sub bab yang digunakan dalam penelitian ini, harus dijelaskan secara terperinci dan lebih terfokus sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

1) Penjelasan anak sub bab 1

a) penjelasan anak anak sub bab 1

b) penjelasan anak anak sub bab 2

2) Penjelasan anak sub bab 2

b. Anak sub bab 2

1) Penjelasan anak sub bab 2

a) penjelasan anak anak sub bab 1

b) penjelasan anak anak sub bab 2

2. Sub Sub bab 2

B. Sub bab 2

LAMPIRAN 1 – LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

FAKULTAS AGAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

تقديم موضوع البحث

أنا الموقع أدناه : .....

الإسم : .....

الرقم الجامعي : .....

القسم / الكلية : .....

العنوان/ رقم الجوال: .....

أتقدم بثلاثة موضوعات البحث كالتالي:

الموضوع الأول : .....
.....

الموضوع الثاني : .....
.....

الموضوع الثالث : .....
.....

المشرف المرشح:

المشرف الأول: .....

المشرف الثاني: .....

مكسر، .....١٤٤ هـ
.....٢٠ م

الطالب،

.....

الرقم الجامعي: .....

LAMPIRAN 2 – CONTOH LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

بيان الإشراف

الإسم : .....

الرقم الجامعي : .....

الموضوع : .....

.....

.....

المشرف الأول : .....

الرقم	اليوم والتاريخ	البيـــــــــــان	التوقيع

مراجعة المشرف ثلاث مرات على الأقل قبل الاختبار أو المناقشة

مكسر، .....١٤٤ هـ
.....٢٠ م

رئيس/ة القسم

رقم التوظيف:

LAMPIRAN 3 – CONTOH PERSETUJUAN PEMBIMBING

FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

موافقة المشرفين

عنوان البحث : .....

اسم الطالبة : .....

الرقم الجامعي : .....

كلية/ القسم : .....

بعد التفتيش وتدقيق النظر في هذا البحث، قررنا أنه صالح لترتيبه على المناقشة العلمية بكلية الدراسات الإسلامية بجامعة محمدية مكسر.

مكسر، .....١٤٤ هـ
.....٢٠ م

المشرف الأول	المشرف الثاني
.....	.....
رقم التوظيف:٠٩١١٠٤٧٧٠٣	رقم التوظيف: ٠٩١٩٠٥٧٨٠١

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

الغلاف

صفحة الموضوع

موافقة المشرفين

فهرس المحتويات

الباب الأول: المقدمة

أ. خلفية البحث

ب. مشكلة البحث

ج. أهداف البحث

د. فوائد البحث

هـ. الدراسات السابقة

الباب الثاني: الإطار النظري

أ. الإطار الأول

ب. الإطار الثاني

الباب الثالث : منهج البحث

أ. نوعية البحث

١. نوع البحث

٢. تقريب البحث

بسم الله الرحمن الرحيم

ب. مكان البحث وموقعه ووقته

١. مكان البحث

٢. موقع البحث

٣. وقت البحث

ج. تركيز ومفهوم البحث

١. تركيز البحث

٢. مفهوم تركيز البحث

د. نوع ومصادر البيانات

هـ. طريقة جمع البيانات

و. أدوات البحث

ز. طريقة تحليل البيانات

قائمة المصادر والمراجع

الملاحق

LAMPIRAN 7 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN KEPUSTAKAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

الغلاف

صفحة الموضوع

موافقة المشرفين

فهرس المحتويات

الباب الأول: المقدمة

و. خلفية البحث

ز. مشكلة البحث

ح. أهداف البحث

ط. فوائد البحث

ي. الدراسات السابقة

ك. منهج البحث

الباب الثاني: الدراسة المكتبية

ج. النظر العام

د. النظر الخاص

قائمة المصادر والمراجع

الملاحق

LAMPIRAN 8 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

بسم الله الرحمن الرحيم

الغلاف

صفحة الموضوع

موافقة المشرفين

فهرس المحتويات

الباب الأول: المقدمة

ل. خلفية البحث

م. مشكلة البحث

ن. أهداف البحث

س. فوائد البحث

ع. الدراسات السابقة

الباب الثاني: الإطار النظري

هـ. الإطار الأول

و. الإطار الثاني

ز. هيكل البحث

ح. فروض البحث

الباب الثالث: منهج البحث

ح. نوعية البحث

بسم الله الرحمن الرحيم

٣. نوع البحث

٤. تقريب البحث

ط. متغيرات البحث

ي. تعريف متغيرات البحث

ك. مكان البحث وموفعه ووقته

ل. مجتمع وعينة البحث

م. أدوات وطريقة جمع البيانات

ن. صلاحية أدوات البحث

س. منهج تحليل بيانات البحث

قائمة المصادر والمراجع

الملاحق

LAMPIRAN 9 – STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN PTK

بسم الله الرحمن الرحيم

الغلاف

صفحة الموضوع

موافقة المشرفين

فهرس المحتويات

الباب الأول: المقدمة

ف. خلفية البحث

ص.تعيين المشكلة

ق. مشكلة البحث

ر. أهداف البحث

ش. فوائد البحث

ت. الدراسات السابقة

الباب الثاني: الإطار النظري

ط. الإطار الأول

ي. الإطار الثاني

ك. هيكل البحث

ل. فروض البحث

بسم الله الرحمن الرحيم

الباب الثالث: منهج البحث

أ. نوعية البحث

ب. موقع ومدة البحث

١. موقع البحث

٢. مدة البحث

ج. موضوعية البحث وهدفه

د. إجراءات البحث

هـ. طريقة جمع البيانات

و. أدوات جمع البيانات

ز. طريقة تحليل البيانات

ح. صلاحية البيانات

ط. مؤشرات نجاح العمل

قائمة المصادر والمراجع

الملاحق

Margin Kertas
Top = 4 cm
Kiri kanan = 3 cm
Bawah = 4 cm

بسم الله الرحمن الرحيم

الموضوع

Judul dalam huruf kapital, 1,5 spasi

رسالة البحث

مقدم للحصول على درجة اللبكالوريوس في قسم تعليم اللغة العربية

كلية الدراسات الإسلامية بجامعة محمدية مكسر

1,15 spasi

بإعداد :

.....

الرقم الجامعي : .....

1,5 spasi

قسم تعليم اللغة العربية

كلية الدراسات الإسلامية بجامعة محمدية مكسر

٢٠٢٣ م/ ١٤٤٥هـ

بسم الله الرحمن الرحيم

أصالة البحث

أنا الموقع أدناه :

الإسم : .....

الرقم الجامعي : .....

الكلية : الدراسات الإسلامية

القسم : .....

عنوان البحث : .....

يبين أن هذا البحث من بذل جهده في كتابته، وإن اكتشف في يوم من الأيام أن هذا البحث ليس من كتابته، أو كان من السرقة العلمية كله أو نصفه، يبطل عندئذ صحة البحث واللقب التخرجي.

مكسر، .....١٤٤ هـ

.....٢٠ م

الباحث

Materai
10.000

اسم الطالب: .....

الرقم الجامعي: .....

LAMPIRAN 3 – CONTOH PERSETUJUAN PEMBIMBING

FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sulltan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

موافقة المشرفين

عنوان البحث : .....

اسم الطالبة : .....

الرقم الجامعي : .....

كلية/ القسم : .....

بعد التفتيش وتدقيق النظر في هذا البحث، قررنا أنه صالح لترتيبه على المناقشة العلمية بكلية الدراسات الإسلامية بجامعة محمدية مكسر.

مكسر، .....١٤٤ هـ
.....٢٠ م

المشرف الأول	المشرف الثاني
.....	.....
رقم التوظيف:٠٩١١٠٤٧٧٠٣	رقم التوظيف: ٠٩١٩٠٥٧٨٠١

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) 0411- 866972- 881593. Fax. 0411 865588 Makassar 90222

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR : 902 / TAHUN 1444 H / 2022 M

TENTANG

KEWAJIBAN PENERBITAN ARTIKEL JURNAL MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah :

Menimbang : 1. Penerbitan Artikel Jurnal adalah salah satu syarat Pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Untuk terlaksananya hal tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 2012
2. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021
3. Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021

Memperhatikan : Rapat Rutin Pimpinan Fakultas Agama Islam pada Hari Selasa, 5 Juli 2022

MEMUTUSKAN
Dengan Memohon Inayah Allah SWT

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar mulai Angkatan tahun 2019 yang akan melaksanakan Ujian Skripsi diwajibkan membuat Artikel Jurnal dan mempublikasikan pada Jurnal terakreditasi (ber-ISSN) minimal terbit LOA sebelum pelaksanaan Ujian Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Makassar,
Pada Tanggal : 13 Muharram 1444 H
11 Agustus 2022 M

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.

Dipindai dengan CamScanner

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lantai 4 Telp. (0411) 866972,881593 Fax 865 588 Makassar 90221 Sul Sel

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISMUH MAKASSAR
NOMOR : 400/TAHUN 2023

TENTANG
KEWAJIBAN MENYETOR BUKU REFERENSI BAGI PESERTA UJIAN SKRIPSI.
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah :

Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan aturan tentang pengadaan buku referensi pada peserta ujian skripsi dalam lingkup Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.

Mengingat : 1. Kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
2. Statuta dan Anggaran Rumah Tangga Unismuh Makassar

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari kamis, tanggal 22 Juni 2023

Dengan Memohon Inayah Allah SWT
Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Peserta ujian skripsi pada Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar berkewajiban menyetor/memberikan buku referensi skripsi sebanyak 1 (satu) buah kepada Pihak Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 22 Muharram 1445 H / 10 Agustus 2023 M

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM. 774 234

Dipindai dengan CamScanner